

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *CURRENT RATIO*,
DEBT TO EQUITY RATIO, *RETURN ON ASSET* DAN *TOTAL
ASSET TURNOVER* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PERUSAHAAN TERDAFTAR PADA JAKARTA *ISLAMIC
INDEX 70* TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI



Oleh

RILA SAFITRI

NIM: 19540026

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *CURRENT RATIO*,
DEBT TO EQUITY RATIO, *RETURN ON ASSET* DAN *TOTAL
ASSET TURNOVER* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PERUSAHAAN TERDAFTAR PADA JAKARTA *ISLAMIC
INDEX 70* TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

RILA SAFITRI

NIM: 19540026

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *CURRENT RATIO*, DEBT TO EQUITY RATIO, *RETURN ON ASSET* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN TERDAFTAR PADA JAKARTA *ISLAMIC INDEX 70* TAHUN 2020-2022

SKRIPSI

Oleh

RILA SAFITRI

NIM : 19540026

Telah Disetujui Pada Tanggal 19 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

NIP. 197511091999031003

LEMBAR PENGESAHAN

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Currenr Ratio*, *Debt to Equity Ratio*,
Return On Asset dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan
Laba Perusahaan Terdaftar pada Jakarta *Islamic Index 70 JII70*
Tahun 2020-2022**

SKRIPSI

Oleh

RILA SAFITRI

NIM : 19540026

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 21 Juni 2024

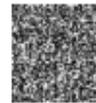
Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Dr. Irmayanti Hasan, ST., MM

NIP. 197705062003122001



2 Anggota Penguji

Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

NIP. 199007132019031013



3 Sekretaris Penguji

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

NIP. 197511091999031003



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rila Safitri

Nim : 19540026

Fakultas Jurusan : Ekonomi/S1 Perbankan Syariah

Menyatakan Bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Asset TurnOver* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Terdaftar pada Jakarta Islamic Index 70 JII70 Tahun 2020-2022.

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "dipublikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "Klaim" dari pihak lain bukan tanggung jawab dosen pembimbing dan ataupun pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 14 Juni 2024

Hormat Saya



Rila Safitri

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirahiim. Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya. Sholawat serta salam yang selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita pada jalan yang benar. Rasa syukur Alhamdulillah saya telah menyelesaikan karya skripsi ini dan saya persembahkan karya ini kepada:

Ibu saya tercinta Asni dan Bapak Taofik yang selalu memberikan

Dukungan penuh serta perhatian dan kasih sayang serta doa,

tanpa mereka saya bukan siapa-siapa, tanpa mereka saya tidak sekuat ini dan tanpa mereka saya tidak akan menjadi apa-apa. Terimakasih sudah berjuang untuk saya, berjuang mati-matian menghidupi saya, saya saksi hidup bahwa untuk mengantarkan saya sampai detik ini tidaklah mudah, walau saya bukan dari kalangan orang berada tapi saya bersyukur dan bangga dengan orang tua saya yang bisa mengatarkan saya sampai di titik ini.

Untuk saudara saya, yang saya sayangi dan cintai, selama ini telah memberikan motivasi dan dukungan serta inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Dosen Pembimbing saya Bapak Eko Suprayitno SE., M.Si., Ph.D yang selalu membimbing, mengarahkan, membantu serta mendukung saya selama menyelesaikan tugas akhir ini sampai selesai

Untuk seluruh keluarga dan teman-teman baik saya yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya selama ini

Serta tak lupa terimakasih kepada diri saya sendiri yang berjuang selama ini
Semoga Allah selalu menyertakan Rahmat serta kebaikan kepada semuanya

Aamiin Ya RabbalAlamiin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

HALAMAN MOTTO

“Something that hasn't been done, it seems agreed, we just believe we have to do well”

“Sesuatu yang belum di kerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah melakukannya dengan baik”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena dengan karunia, Rahmat dan hidayat serta inayah-Nya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Asset TurnOver* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Terdaftar pada Jakarta Islamic Index 70 JII70 Tahun 2020-2022 ”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang. Penulis menyadari bahasannya dalam penyusunan tugas akhir ini tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang memberikan bantuan sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis memberikan ucapan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M. CMA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Skripsi

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Kedua orangtua Penulis Ibu Asni dan Bapak Taofik, yang senantiasa telah memberikan do'a serta dukungan
7. Teman-teman dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
8. Seluruh pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap bahwa karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak . Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Malang, 14 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab)	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	17
1.3. Tujuan Penelitian.....	18
1.4. Manfaat Penelitian.....	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
2.1. Penelitian Terdahulu	20
2.2. Kajian Teoritis.....	34
2.2.1. Pertumbuhan Laba.....	34
2.2.2. Ukuran Perusahaan.....	35
2.2.3. <i>Current Ratio</i>	36

2.2.4. Debt to Equity Ratio.....	37
2.2.5. <i>Return On Asset</i>	38
2.2.6. <i>Total Asset TurnOver</i>	39
2.3. Kerangka Konseptual	40
2.4. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	48
3.2. Lokasi Penelitian	48
3.3. Data dan Sumber Data.....	49
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian	49
3.5. Teknik Pengambilan Sampel.....	52
3.6. Teknik Pengumpulan Data	54
3.7. Definisi Operasional Variabel.....	54
3.8. Metode Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
4.1. Hasil Penelitian	69
4.1.1. Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	69
4.1.2. Analisis Deskriptif.....	70
4.1.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	73
4.1.4. Uji Asumsi Klasik	75
4.1.5. Uji Kelayakan Model	82
4.1.6. Uji Koefisien Determinasi.....	86
4.2. Pembahasan	88
4.2.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan (<i>firm size</i>) Terhadap	
Pertumbuhan Laba	88

4.2.2. Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba	89
4.2.3. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba ..	91
4.2.4. Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba	93
4.2.5. Pengaruh Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba	91
BAB V PENUTUP	96
5.1. Kesimpulan.....	97
5.2. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Total Aset Perusahaan JII 70	3
Tabel 1.2	Aktiva Lancar Perusahaan JII 70	5
Tabel 1.3	Hutang Lancar Perusahaan JII 70	6
Tabel 1.4	Total Utang Perusahaan JII 70	8
Tabel 1.5	Total Ekuitas Perusahaan JII 70.....	9
Tabel 1.6	Laba Bersih Setelah Keuangan Perusahaan JII 70.....	11
Tabel 1.7	Penjualan Bersih Perusahaan JII 70	13
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1	Populasi.....	20
Tabel 3.2	Kriteria Sampel	50
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Laba Perusahaan JII 70	16
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	40

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	105
LAMPIRAN 2	108
LAMPIRAN 3	116
LAMPIRAN 4	118

ABSTRAK

Rila Safitri. 2024, SKRIPSI. Judul: " Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Asset TurnOver* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Terdaftar pada *Jakarta Islamic Index 70*.

Pembimbing : Eko Suprayitno S.E., M.Si., Ph.D

Kata Kunci : Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Asset TurnOver*.

Pertumbuhan laba pada perusahaan merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai tingkat kesehatan finansial perusahaan. Seberapa efisien perusahaan mampu memanfaatkan seluruh modal dan aset yang dimiliki untuk mendapatkan tingkat keuntungan yang besar. Semakin tinggi pertumbuhan laba semakin baik kinerja dan keuangan suatu perusahaan. Para pengguna laporan keuangan akan membutuhkan informasi pertumbuhan laba perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangannya. Pertumbuhan Laba dinilai dari rasio keuangannya, dan rasio keuangan adalah alat yang dapat digunakan untuk melihat pertumbuhan laba. Laba berguna dalam memberikan prediksi dan estimasi pertumbuhan laba, karena hal ini sangat berguna bagi manajemen dalam mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang telah mereka terapkan serta berguna bagi investor yang ingin menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Asset TurnOver* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Terdaftar pada *Jakarta Islamic Index 70* JII70. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan yang dapat diakses di www.idx.co.id dan metode pengumpulan data dengan mengakses laporan tahunan 2020-2022 Populasi yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* JII70. Sampel yang digunakan sebanyak 28 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis data panel dengan menggunakan *Eviews 12*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan *Total Asset*.

ABSTRACT

Rila Safitri. 2024. *THESIS*. Title: "The Influence of Company Size, Current ratio, Debt to Equity Ratio, Return on assets and Total asset TurnOver on Profit Growth of Companies Listed on the Jakarta Islamic Index 70".

Supervisor : Eko Suprayitno S.E., M.Si., Ph.D

Keywords : Profit Growth, Company Size, Current ratio, Debt to Equity Ratio, Return on assets and Total asset TurnOver.

Profit growth in the company is one of the benchmarks to assess the level of financial health of the company. How efficiently the company is able to utilize all the capital and assets owned to get a large level of profit. Profit growth is a presentation of the increase in profits obtained by the company. The higher the profit growth, the better the financial and financial performance of a company. Users of financial statements will need information on the company's profit growth to find out its financial performance. Financial ratios are a tool that can be used to see profit growth. Profit is useful in providing predictions and estimates of profit growth, because it is very useful for management in evaluating the policies they have implemented and useful for investors who want to invest their capital into the company.

This research aims to determine the influence of Company Size, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets and Total Asset TurnOver on Profit Growth of Companies Registered on the Jakarta Islamic Index 70 JII70 This research is a quantitative research. The type of data used is secondary data. Data sources are obtained from financial statements that can be accessed on www.idx.co.id and data collection methods by accessing the annual report 2020-2022 The population used is companies listed on the Jakarta Islamic Index 70 JII70. The samples used were 28 companies using purposive sampling. The analysis method used is panel data analysis using Eviews 12.

The results of this study show that the size of the company has a significant effect on profit growth, the current ratio has a significant effect on profit growth, the Debt to Equity Ratio has a significant negative effect on profit growth, return on assets has a significant effect on profit growth and Total asset TurnOver has a significant effect on profit growth. But simultaneously all independent variables have an effect on profit growth.

مستخلص

ريلا سافطري ٢٠٢٤. بحث جامعي

تأثير حجم الشركة والسيولة والملاءة المالية والربحية والنشاط على نمو أرباح الشركات المدرجة في مؤشر جاكرتا الإسلامي ٧٠.

المستشار إيكو سوبرايتنو إس إي ، ماجستير ، دكتوراه

الكلمات الأساسية: نمو الأرباح، حجم الشركة، النسبة الحالية، نسبة الدين إلى حقوق الملكية، العائد على الأصول وإجمالي معدل

دوران الأصول.

يعد نمو الأرباح في الشركة أحد المعايير لتقييم مستوى الصحة المالية للشركة. مدى كفاءة قدرة الشركة على الاستفادة من جميع رأس المال والأصول المملوكة للحصول على مستوى كبير من الربح. نمو الأرباح هو عرض للزيادة في الأرباح التي حصلت عليها الشركة. كلما ارتفع نمو الأرباح، كان الأداء المالي والمالي للشركة أفضل. سيحتاج مستخدمو البيانات المالية إلى معلومات حول نمو أرباح الشركة لمعرفة أدائها المالي. النسب المالية هي أداة يمكن استخدامها لرؤية نمو الأرباح. الربح مفيد في توفير تنبؤات وتقديرات نمو الأرباح، لأنه مفيد جدا للإدارة في تقييم السياسات التي نفذوها ومفيد للمستثمرين الذين يرغبون في استثمار رؤوس أموالهم في الشركة. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير حجم الشركة والسيولة والملاءة المالية والربحية والنشاط على نمو أرباح الشركات المدرجة في مؤشر جاكرتا الإسلامي ٧٠. هذا البحث هو بحث كمي. نوع البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية. يتم الحصول على مصادر البيانات من والبيانات من خلال الوصول إلى التقرير السنوي www.idx.co.id البيانات المالية التي يمكن الوصول إليها على طرق جمع كانت العينات المستخدمة هي JII ٢٠٢٠-٢٠٢٢ السكان المستخدمون هم الشركات المدرجة في مؤشر جاكرتا الإسلامي ٧٠٧٠. ٢٨. شركة تستخدم أخذ العينات الهادفة. طريقة التحليل المستخدمة هي تحليل بيانات اللوحة باستخدام إيفوس ١٢. نتائج هذه الدراسة أن حجم الشركة له تأثير كبير على نمو الأرباح، والنسبة الحالية لها تأثير كبير على نمو الأرباح، ونسبة الدين إلى حقوق الملكية لها تأثير سلبي كبير على نمو الأرباح، والعائد على الأصول له تأثير كبير على نمو الأرباح وإجمالي دوران الأصول له تأثير كبير على نمو الأرباح. ولكن في الوقت نفسه، يكون لجميع المتغيرات المستقلة تأثير على نمو الأرباح.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring pesatnya kemajuan ekonomi menyebabkan banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang. Dibuktikan dengan persaingan yang semakin ketat dalam dunia perdagangan, jasa maupun perindustrian. Untuk dapat bertahan di tengah persaingan dunia usaha, suatu perusahaan harus memiliki kinerja manajemen maupun keuangan yang baik Meidiyustiani *et al.* (2021). Pada umumnya, memperoleh keuntungan merupakan tujuan utama setiap perusahaan sehingga setiap perusahaan berkewajiban untuk meningkatkan pertumbuhan laba agar dapat bersaing dalam dunia usaha Agustina & Mulyadi (2019). Keberhasilan perusahaan dapat diukur berdasarkan kemampuan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan dan dilihat dari bagaimana bentuk laporan keuangannya Subramanyam (2017).

Sumber informasi keuangan yang menjadi dasar dalam penilaian kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Bagi manajemen dan pihak eksternal, informasi yang tercantum dalam laporan keuangan berguna dalam penentuan kebijakan serta pengambilan keputusan yang tepat di masa mendatang (Indriastuti & Ruslim, 2020). Oleh sebab itu, suatu perusahaan bertanggung jawab dalam menyediakan informasi keuangan yang handal, dapat teruji serta dapat menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan yang sesungguhnya sehingga akan memberikan keyakinan penuh terhadap pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan (Kusoy & Priyadi, 2020).

Bagi para pengguna laporan keuangan, pertumbuhan laba menjadi informasi yang sangat penting karena memberikan gambaran kinerja dan keadaan keuangan perusahaan di masa depan. Pertumbuhan laba yang semakin meningkat, menggambarkan perusahaan memiliki keuangan yang baik (Pallunan *et al.*, 2021). Pencapaian laba yang besar akan memberikan sinyal yang positif bagi perusahaan untuk meningkatkan pemasukan dan pengeluaran perusahaan. Hal tersebut menyatakan bahwa jika perusahaan yang memiliki laba yang tinggi maka kinerja dari perusahaan tersebut baik, berlaku sebaliknya jika perusahaan menghasilkan laba yang kecil maka kinerja dari perusahaan tersebut rendah dan masih harus dikembangkan lebih bagus lagi. Kemudian laba juga dapat menjadi alat untuk memprediksikan laba di masa mendatang (Syahida & Agustin, 2021).

Tingkat laba yang tinggi akan menambah kepercayaan pihak investor atau kreditur dalam menanamkan modalnya di perusahaan. Karena pertumbuhan laba perusahaan tidak dapat dipastikan, maka dari itu perlu dilakukan prediksi pertumbuhan laba. Untuk memprediksi pertumbuhan laba dapat menggunakan laporan keuangan yang dianalisis dengan analisis rasio keuangan. Laba juga digunakan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pemakaian sumber daya perusahaan, namun dengan tetap mendapat peningkatan laba setiap tahunnya (Juwari & Zulviani, 2020).

Rasio pertama dalam mengukur seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan mengelola asetnya dalam menghasilkan laba yaitu ukuran perusahaan. Ukuran suatu perusahaan dinilai dari jumlah aset. Semakin tinggi aset dan penjualan mencerminkan ukuran perusahaan tersebut semakin besar dan pertumbuhan laba

perusahaan semakin besar. Sebaliknya jika suatu perusahaan memiliki perhitungan total asset yang kecil maka perusahaan mendapatkan pertumbuhan laba yang rendah (Elsa *et al.*, 2019). Penelitian oleh Petra *et al.* (2020) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun penelitian oleh Wulandari *et al.* (2023) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berbeda dengan penelitian oleh (Gulo *et al.*, 2021; Siswanto *et al.*, 2022) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berikut ini tabel Ukuran Perusahaan dinilai dari total asset sebagai alat ukur yang digunakan pada perusahaan JII70 tahun 2020-2022 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Total Asset, perusahaan Jakarta Islamic Index 70 JII70 tahun 2020-2022
(dalam jutaan rupiah)

KODE	2020	2021	2022	Rata-Rata
KAEF	17.562.816.674	17.760.195.040	20.353.992.893	18.559.001.536
ICBP	103.588.325	118.066.628	115.305.536	112.320.163
WOOD	5.949.006.786.510	6.801.034.778.630	6.956.345.266.754	6.568.795.610.631
WIKA	68.109.185.213	69.385.794.346	75.069.604.222	70.854.861.260
ULTJ	8.754.116	7.406.856	7.376.375	7.845.782
ACES	7.247.063.894.294	7.189.816.371.434	7.249.254.612.049	7.228.711.625.926
JUMLAH	13.281.855.025.132	14.078.122.612.934	14.301.146.157.829	13.887.041.265.298
Rata-Rata	3.794.815.721.466	4.022.320.746.553	4.086.041.759.380	3.967.726.075.800

Sumber: IDX (2024)

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa total asset pada perusahaan JII70, yang terdaftar di bursa efek indonesia sebesar Rp. 3.967.726.075.800. jika dilihat rata-rata setiap tahunnya, maka tahun 2020 sebesar Rp. 3.794.815.721.466 ke tahun 2021 4.022.320.746.553 mengalami peningkatan dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan 4.086.041.759.380. sedangkan dilihat dari rata-rata setiap perusahaan

bahwa WOOD sebesar Rp. 6.568.795.610.631, WIKA sebesar Rp. 70.854.861.260 dan ACES sebesar RP. 7.228.711.625.926. Dan tiga (3) perusahaan di bawah rata-rata yaitu perusahaan KAEF sebesar Rp. 18.559.001.536, ICBP sebesar Rp. 112.320.163 dan ULTJ sebesar Rp. 7.845.782. Ini menunjukkan bahwa total asset pada perusahaan mengalami fluktuasi, akan tetapi penurunan yang terjadi tidak lebih besar dari peningkatan yang terjadi sesudahnya sehingga total asset masih dalam jumlah besar ini masih dikategorikan aman.

Rasio kedua yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu *Current ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban saat ditagih Kasmir (2011). *Current ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan aset lancar yang dimiliki. Rendahnya nilai *current ratio* menggambarkan terjadi masalah likuiditas. Sebaliknya, nilai *current ratio* tinggi memberi sinyal positif bagi kreditur karena menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam melunasi hutangnya (Puspasari *et al.*, 2017). Penelitian oleh (Wulandari *et al.*, 2023; Ester *et al.*, 2022; Karelina *et al.*, 2022; Lesmana *et al.*, 2022) mengemukakan bahwa *Current Ratio* (CR), berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun penelitian oleh (Petra *et al.*, 2020; Purwandari *et al.*, 2023; Heikal *et al.*, 2014) mengemukakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berbeda dengan penelitian oleh (Arnita & Aulia, 2020; Gulo *et al.*, 2021; Eliyani & Putranto, 2023; Panjaitan & Alfinas, 2020)

mengemukakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berikut ini tabel *Current Ratio* dinilai dari Aktiva Lancar dan Hutang Lancar sebagai alat ukur yang digunakan pada perusahaan JII70 tahun 2020-2022 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Aktiva Lancar, perusahaan Jakarta *Islamic Index 70* JII70 tahun 2020-2022
(dalam jutaan rupiah):

KODE	2020	2021	2022	Rata-Rata
KAEF	6.093.103.998	6.303.473.591	8.501.422.281	6.965.999.957
ICBP	20.716.223	33.997.613	31.070.365	28.594.734
WOOD	3.392.961.858.575	4.310.623.272.976	4.441.755.337.833	4.048.446.823.128
WIKA	47.980.945.725	37.186.634.794.697	39.634.794.697	12.424.750.178.373
ULTJ	5.593.421	4.844.821	4.618.390	5.018.877
ACES	5.034.737.166.320	5.192.108.153.404	5.362.930.145.158	5.196.591.821.627
JUMLAH	8.481.799.384.262	46.695.708.537.102	9.852.857.388.724	21.676.788.436.696
Rata-Rata	2.423.371.252.646	13.341.631.010.601	2.815.102.111.064	6.193.368.124.770

Sumber: IDX (2024)

Berdasarkan Tabel 1.2 bahwa aktiva lancar pada perusahaan Jakarta *Islamic Index 70* JII70 yang terdaftar di bursa efek indonesia sebesar Rp. 6.193.368.124.770. jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya maka tahun 2020 sebesar Rp. 2.423.371.252.646 ke tahun 2021 sebesar Rp. 13.341.631.010.601 mengalami peningkatan dan tahun 2022 sebesar Rp. 2.815.102.111.064 mengalami penurunan.

Sedangkan dilihat dari rata-rata setiap perusahaan bahwa tiga (3) perusahaan diatas rata-rata yaitu WOOD sebesar Rp. 4.048.446.823.128, WIKA sebesar Rp.12.424.750.178.373 dan ACES sebesar Rp.5.196.591.821.627. Dan tiga (3) perusahaan di bawah rata-rata yaitu perusahaan KAEF sebesar Rp.6.965.999.957, ICBP sebesar Rp. 28.594.734 dan ULTJ sebesar Rp.5.018.877. Ini menunjukkan bahwa aktiva lancar pada perusahaan mengalami fluktuasi, akan tetapi penurunan yang terjadi tidak lebih besar dari peningkatan yang terjadi sesudahnya sehingga asset masih dalam jumlah besar dan masih dikategorikan aman. Selain aktiva lancar unsur lain untuk menghitung nilai dari *current ratio* adalah utang lancar.

Tabel 1.3

Hutang Lancar, perusahaan Jakarta *Islamic Index 70 JII70* tahun 2020-2022 (dalam jutaan rupiah)

KODE	2020	2021	2022	Rata-Rata
KAEF	6.786.941.897	5.980.180.556	8.030.857.184	6.932.659.879
ICBP	9.176.164	18.896.133	10.033.935	12.702.077
WOOD	2.084.148.153.947	2.084.148.153.947	1.826.133.223.912	1.998.143.177.269
WIKA	44.168.467.736	36.969.569.903	36.135.331.415	39.091.123.018
ULTJ	2.327.339	1.556.539	1.456.898	1.780.259
ACES	844.928.054.206	722.537.447.543	669.768.766.924	745.744.756.224
JUMLAH	2.980.043.121.289	2.849.655.804.621	2.540.079.670.268	2.789.926.198.726
Rata-Rata	851.440.891.797	814.187.372.749	725.737.048.648	797.121.771.065

Sumber: IDX (2024)

Berdasarkan Tabel 1.3 bahwa Hutang Lancar pada perusahaan Jakarta *Islamic Index 70 JII70* yang terdaftar di bursa efek indonesia sebesar Rp. 797.121.771.065. jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya maka tahun 2020 sebesar Rp. 851.440.891.797 ke tahun 2021 sebesar Rp. 814.187.372.749 mengalami

penurunan dan tahun 2022 sebesar Rp.725.737.048.648 juga mengalami penurunan.

Sedangkan dilihat dari rata-rata setiap perusahaan bahwa tiga (3) perusahaan diatas rata-rata yaitu WOOD sebesar Rp. 1.998.143.177.269, WIKA sebesar Rp. 39.091.123.018 dan ACES sebesar Rp. 745.744.756.224. Terdapat tiga (3) perusahaan di bawah rata-rata yaitu perusahaan KAEF sebesar Rp. 6.932.659.879, ICBP sebesar Rp. 12.702.077 dan ULTJ sebesar Rp. 1.780.259. Ini menunjukkan bahwa utang lancar pada perusahaan cenderung menurun walaupun pada tahun 2020 mengalami peningkatan, dan ini masih dapat dikategorikan aman atau stabil karena penurunan yang terjadi tidak besar dan terus menerus.

Rasio yang ketiga digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu *Debt to Equity Ratio* yang merupakan rasio Solvabilitas yang menunjukkan perbandingan antara dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang berasal dari kreditur. Rasio ini mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Nurhayati *et al.*, 2020). *Debt to Equity Ratio*, menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atas ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara jumlah utang lancar dengan utang jangka panjang terhadap modal sendiri. semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* maka semakin berdampak buruk pada kinerja perusahaan, karena semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* maka semakin tinggi utang yang akan dibayar dan semakin tinggi pula beban bunga yang dibayarkan sehingga dapat berdampak pada laba perusahaan yang diperoleh (Kasmir, 2011). Penelitian oleh (Firman &

Salvia, 2021; Purwandari *et al.*, 2023) mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun penelitian oleh (Gulo *et al.*, 2021; Heikal *et al.*, 2014) mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian dari penelitian yang dilakukan oleh (Eliyani & Putranto; 2023; Siswanto *et al.*, 2022; Panjaitan & Alfinas, 2020; Ester *et al.*, 2022; Karelina *et al.*, 2022; Lesmana *et al.*, 2022) mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berikut ini tabel *Debt to Equity Ratio* dinilai dari Total Hutang dan Ekuitas sebagai alat ukur yang digunakan pada perusahaan JII70 tahun 2020-2022 sebagai berikut:

Tabel 1.4
Total Utang, perusahaan Jakarta Islamic Index 70 JII70 tahun 2020-2022
(dalam jutaan rupiah):

KODE	2020	2021	2022	Rata-Rata
KAEF	10.457.144.628	10.528.322.405	11.014.702.563	10.666.723.199
ICBP	53.270.272	63.342.765	57.832.529	58.148.522
WOOD	2.919.169.404.821	3.158.497.024.662	3.195.737.865.490	3.091.134.764.991
WIKA	51.451.760.142	51.950.716.634	57.576.398.034	53.659.624.937
ULTJ	3.972.379	2.268.730	1.553.696	2.598.268
ACES	2.024.821.339.896	1.677.057.743.660	1.315.265.981.438	1.672.381.688.331
JUMLAH	5.005.956.892.138	4.898.099.418.856	4.579.654.333.750	4.827.903.548.248
Rata-Rata	1.430.273.397.754	1.399.456.976.816	1.308.472.666.786	1.379.401.013.785

Sumber: IDX (2024)

Berdasarkan Tabel 1.4 bahwa Total Utang pada perusahaan Jakarta *Islamic Index 70 JII70* yang terdaftar di bursa efek indonesia sebesar Rp. 1.379.401.013.785. jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya maka tahun 2020 sebesar Rp. 1.430.273.397.754 ke tahun 2021 sebesar Rp. 1.399.456.976.816 mengalami

penurunan dan tahun 2022 sebesar Rp. 1.308.472.666.786 juga mengalami penurunan.

Sedangkan dilihat dari rata-rata setiap perusahaan bahwa tiga (3) perusahaan diatas rata-rata yaitu WOOD sebesar Rp. 3.091.134.764.991, WIKA sebesar Rp. 53.659.624.937 dan ACES sebesar Rp. 1.672.381.688.331. Terdapat tiga (3) perusahaan di bawah rata-rata yaitu perusahaan KAEF sebesar Rp.10.666.723.199, ICBP sebesar Rp. 58.148.522 dan ULTJ sebesar Rp. 2.598.262. Ini menunjukkan bahwa total utang pada perusahaan terus menurun, total utang semakin rendah akan lebih menguntungkan bagi perusahaan karena akan semakin kecil resiko yang ditanggung. Sebaliknya Peningkatan atas total utang terjadi karena banyaknya pinjaman perusahaan terhadap pihak luar. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa hutang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar hutang. Selain total utang unsur lain untuk menghitung nilai dari *debt to equity ratio* adalah total ekuitas.

Tabel 1.5
Total Ekuitas, perusahaan Jakarta Islamic Index 70 JII70 tahun 2020-2022
(dalam jutaan rupiah):

KODE	2020	2021	2022	Rata-Rata
KAEF	7.105.672.046	7.231.872.635	9.339.290.330	7.892.278.337
ICBP	50.318.053	54.723.863	57.473.007	54.171.641
WOOD	3.029.837.381.698	3.642.537.753.968	3.760.607.401.264	3.477.660.845.643
WIKA	16.657.425.071	17.435.077.712	17.493.206.188	17.195.236.324
ULTJ	4.781.737	5.138.126	5.822.679	5.247.514
ACES	5.222.242.554.398	5.512.758.627.774	5.933.988.630.611	5.556.329.937.594
JUMLAH	8.275.898.133.003	9.180.023.194.078	9.721.491.824.079	9.059.137.717.053
Rata-Rata	2.364.542.323.715	2.622.863.769.737	2.777.569.092.594	2.588.325.062.015

Sumber: IDX (2024)

Berdasarkan Tabel 1.5 bahwa Total Ekuitas pada perusahaan Jakarta *Islamic Index 70* JII70 yang terdaftar di bursa efek indonesia sebesar Rp. 2.588.325.062.015. jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya maka tahun 2020 sebesar Rp. 2.364.542.323.715 ke tahun 2021 sebesar Rp. 2.622.863.769.737 mengalami peningkatan dan tahun 2022 sebesar Rp. 2.777.569.092.594 mengalami peningkatan.

Sedangkan dilihat dari rata-rata setiap perusahaan bahwa tiga (3) perusahaan diatas rata-rata yaitu WOOD sebesar Rp. 3.477.660.845.643, WIKA sebesar Rp. 17.195.236.324 dan ACES sebesar Rp. 5.556.329.937.594. Terdapat tiga (3) perusahaan di bawah rata-rata yaitu perusahaan KAEF sebesar Rp.7.892.278.337, ICBP sebesar Rp. 54.171.641 dan ULTJ sebesar Rp. 5.247.514. Ini menunjukkan bahwa total ekuitas terus meningkat, jika ekuitas perusahaan naik maka modal untuk kegiatan operasionalnya juga naik yang mengakibatkan pendapatan juga naik.

Rasio keempat yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu *Return On Asset* yang merupakan rasio profitabilitas untuk membandingkan perbandingan laba sebelum pajak dengan total asset. Rasio ini dipergunakan dalam mengukur efektivitas manajemen yang diketahui dari tingkat keuntungan yang diterima dari penjualan ataupun investasi. *Return On Asset* yang semakin tinggi, menggambarkan keuntungan yang diterima semakin tinggi. Sehingga posisi perusahaan dari segi penggunaan aset semakin baik sehingga mempengaruhi pertumbuhan laba (Damayanti *et al.*, 2020). Penelitian oleh (Heikal *et al.*, 2014; Ester *et al.*, 2022; Karelina *et al.*, 2022; Wulandari *et al.*, 2023; Siswanto *et al.*,

2022) mengemukakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun penelitian oleh Safitri & Mukaram (2018) mengemukakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berbeda dengan penelitian oleh (Nuzulla & Murtianingsih, 2022; Purwandari *et al.*, 2023) mengemukakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berikut ini tabel *Return On Asset* dinilai dari Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Asset sebagai alat ukur yang digunakan pada perusahaan JII70 tahun 2020-2022 sebagai berikut:

Tabel 1.6
Laba Bersih Setelah Pajak, perusahaan Jakarta Islamic Index 70 JII70
tahun 2020-2022 (dalam jutaan rupiah):

KODE	2020	2021	2022	Rata-Rata
KAEF	20.425.756	289.888.789	109.728.957	140.014.501
ICBP	7.418.574	7.900.828	5.722.194	7.013.865
WOOD	314.373.402.229	535.295.612.635	177.124.125.126	342.264.379.997
WIKA	322.342.513	214.424.794	12.586.431	183.117.913
ULTJ	1.109.666	1.276.793	965.486	1.117.315
ACES	731.310.571.351	718.802.339.551	673.646.864.480	707.919.925.127
JUMLAH	1.046.035.270.089	1.254.611.443.390	850.899.992.674	1.050.515.568.718
Rata-Rata	298.867.220.025	358.460.412.397	243.114.283.621	300.147.305.348

Sumber: IDX (2024)

Berdasarkan Tabel 1.6 bahwa Laba Bersih Setelah Pajak pada perusahaan Jakarta Islamic Index 70 JII70 yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebesar Rp. 300.147.305.348. jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya maka tahun 2020 sebesar Rp. 298.867.220.025 ke tahun 2021 sebesar Rp. 358.460.412.397 mengalami peningkatan dan tahun 2022 sebesar Rp. 243.114.283.621 mengalami penurunan.

Sedangkan dilihat dari rata-rata setiap perusahaan bahwa tiga (3) perusahaan diatas rata-rata yaitu WOOD sebesar Rp. 342.264.379.997, WIKA sebesar Rp. 183.117.913 dan ACES sebesar Rp. 707.919.925.127. Terdapat tiga (3) perusahaan di bawah rata-rata yaitu perusahaan KAEF sebesar Rp.140.014.501, ICBP sebesar Rp. 7.013.865 dan ULTJ sebesar Rp. 1.117.315. Ini menunjukkan bahwa laba bersih setelah pajak atau laba tahun berjalan perusahaan tersebut mengalami fluktuasi naik turun. Sedangkan untuk total asset pada perusahaan mengalami fluktuasi, akan tetapi penurunan yang terjadi tidak lebih besar dari peningkatan yang terjadi sesudahnya sehingga total asset masih dalam jumlah besar ini masih dikategorikan aman. Rasio kelima yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu *Total Asset TurnOver* yang merupakan rasio Rasio aktivitas untuk menilai efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Rasio ini dipergunakan dalam menilai perputaran seluruh aset perusahaan melalui penjualan. Rasio ini dikatakan tinggi apabila menghasilkan penjualan yang tinggi dari hasil pemanfaatan aset yang maksimal (Amin *et al.*, 2022).

Total Assets TurnOver mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar *total asset turnover* semakin baik karena semakin efisien seluruh aktiva digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Sehingga menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik dalam meningkatkan laba, dan semakin cepat perputaran *total asset turnover* maka pendapatan yang diperoleh perusahaan akan semakin besar, sehingga laba juga akan semakin meningkat (Jie & Pradana, 2021). Penelitian oleh (Arnita & Aulia, 2020; Wulandari *et al.*, 2023; Gulo *et al.*, 2021; Eliyani & Putranto, 2023)

mengemukakan bahwa *Total Asset TurnOver* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun penelitian oleh Panjaitan & Alfinas (2020) mengemukakan bahwa *Total Asset TurnOver* (TATO) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berbeda dengan penelitian oleh (Ester *et al.*, 2022; Purwandari *et al.*, 2023; Firman & Salvia, 2021; Lesmana *et al.*, 2022) mengemukakan bahwa *Total Asset TurnOver* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berikut ini tabel *Total Asset TurnOver* dinilai dari Penjualan Bersih dan dan Total Asset sebagai alat ukur yang digunakan pada perusahaan JII70 tahun 2020-2022 sebagai berikut:

Tabel 1.7
Penjualan Bersih, perusahaan Jakarta *Islamic Index 70* JII70 tahun 2020-2022 (dalam jutaan rupiah):

KODE	2020	2021	2022	Rata-Rata
KAEF	10.006.173.023	12.857.626.593	9.606.145.359	10.823.314.992
ICBP	46.641.048	56.803.733	64.797.516	56.080.766
WOOD	2.968.618.441.357	5.416.331.556.250	4.526.699.532.441	4.303.883.176.683
WIKA	16.536.381.639	17.809.717.726	21.480.791.864	18.608.963.743
ULTJ	5.967.362	6.616.642	7.656.252	6.746.752
ACES	7.275.828.758.719	6.409.614.100.032	6.612.739.815.398	6.766.060.891.383
JUMLAH	10.271.042.363.148	11.856.676.420.976	11.170.598.738.830	11.099.439.174.318
Rata-Rata	2.934.583.532.328	3.387.621.834.565	3.191.599.639.666	3.171.268.335.519

Sumber: IDX (2024)

Berdasarkan Tabel 1.7 bahwa diatas bahwa rata-rata Penjualan perusahaan Jakarta *Islamic Index 70* JII70 yang terdaftar di bursa efek indonesia sebesar Rp. 3.171.268.335.519. jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya maka tahun 2020 sebesar Rp. 2.934.583.532.328 ke tahun 2021 sebesar Rp. 3.387.621.834.565

mengalami peningkatan dan tahun 2022 sebesar Rp. 3.191.599.639.666 mengalami penurunan.

Sedangkan dilihat dari rata-rata setiap perusahaan bahwa tiga (3) perusahaan diatas rata-rata yaitu WOOD sebesar Rp. 4.303.883.176.683, WIKA sebesar Rp. 18.608.963.743 dan ACES sebesar Rp. 6.766.060.891.383. Terdapat tiga (3) perusahaan di bawah rata-rata yaitu perusahaan KAEF sebesar Rp.10.823.314.992, ICBP sebesar Rp. 56.080.766 dan ULTJ sebesar Rp. 6.746.752.

Ini menunjukkan bahwa penjualan perusahaan mengalami fluktuasi. Penjualan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi laba pada suatu perusahaan. Apabila tingkat penjualan semakin tinggi maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh oleh perusahaan tersebut. Dan jika penjualan disuatu perusahaan menurun ini akan berdampak buruk bagi kelangsungan hidup perusahaan. Begitu pun untuk total asset perusahaan menunjukkan bahwa mengalami fluktuasi, akan tetapi penurunan yang terjadi tidak lebih besar dari peningkatan yang terjadi sesudahnya sehingga total asset masih dalam jumlah besar ini masih dikategorikan aman.

Bursa Efek Indonesia terdapat saham syariah. Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya. Penerbitan saham dapat dilakukan dengan cara menawarkan dan menjual saham kepada masyarakat yang berperan sebagai investor dan para investor dapat membeli saham-saham perusahaan tersebut. Saham merupakan surat berharga bukti

penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan (Siahaan *et al.*, 2023).

Jakarta *Islamic Index 70* (JII70). JII70 ialah indeks atas 70 saham syariah paling likuid yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sama seperti halnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), review saham syariah yang menjadi konstituen JII70 dilakukan sebanyak dua kali dalam satu tahun, yaitu bulan mei dan november, mengikuti jadwal review Daftar Efek Syariah (DES) oleh OJK. BEI menetapkan dan melaksanakan seleksi saham yang menjadi konstituen JII70 (Bursa Efek Indonesia, 2022). Alasan menggunakan indeks JII70 yaitu meningkatkan keyakinan investor untuk berinvestasi pada saham syariah serta memberikan peluang untuk para investor muslim dalam menjalankan syariat islam untuk berinvestasi di bursa efek syariah.

Penelitian dilakukan selama 3 tahun mulai dari 2020-2022, alasan pengambilan 3 (tiga) tahun sebagai data dalam penelitian ini adalah: Pertama, meminimalkan efek fluktuasi: Dalam jangka pendek, perusahaan mungkin mengalami fluktuasi dalam kinerja mereka yang dapat disebabkan oleh faktor-faktor sementara seperti perubahan pasar atau kebijakan pemerintah. Dengan mengambil data selama 3 tahun, peneliti dapat meminimalkan efek fluktuasi sementara ini dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kedua, menghemat waktu dan biaya: Pengambilan data selama 3 tahun dapat menghemat waktu dan biaya dibandingkan dengan pengambilan data selama periode waktu yang lebih lama. Hal ini dapat

memungkinkan peneliti untuk fokus pada analisis data dan interpretasi hasil yang lebih mendalam. Ketiga, memungkinkan perbandingan antar periode waktu: Dengan mengambil data selama 3 tahun, peneliti dapat membandingkan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun dan mengevaluasi apakah ada perubahan signifikan dalam kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.

Berikut ini adalah fenomena pertumbuhan laba yang terjadi pada beberapa perusahaan yang terdaftar di JII70 pada tahun 2020-2022.

Gambar 1.8
Fenomena Pertumbuhan Laba Perusahaan yang Terdaftar di JII70 pada Tahun 2020-2023



Sumber: idx.co.id data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan grafik 1.8 menunjukkan bahwa pertumbuhan laba di perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index 70* (JII70) periode 2020-2022. Saham KAEF (Kimia Farma Tbk), ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk), WOOD (Integra Indocabinet Tbk), WIKA (Wijaya Karya (Persero) Tbk), UL TJ (Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk) dan ACES (Ace Hardware Indonesia Tbk), mempunyai nilai yang naik turun setiap tahunnya. hal ini menandakan bahwa kondisi pertumbuhan laba perusahaan di JII70 tidak stabil. Pertumbuhan laba

mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya. Semakin meningkat pertumbuhan laba, dinilai semakin baik pertumbuhan perusahaan ataupun sebaliknya untuk menarik investor menanamkan modalnya. Maka dari itu perlu adanya suatu model untuk dapat memprediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Asset TurnOver* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Terdaftar pada Jakarta *Islamic Index 70 JII70* Tahun 2020-2022**".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Rasio Ukuran Perusahaan (*Firm size*), secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan terdaftar pada Jakarta *Islamic Index 70* Tahun 2020-2022?
2. Apakah *Current Ratio* (CR), secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan terdaftar pada Jakarta *Islamic Index 70* Tahun 2020-2022?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), secara persial berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan terdaftar pada Jakarta *Islamic Index 70* Tahun 2020-2022?

4. Apakah *Return On Asset* (ROA), secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan terdaftar pada *Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2020-2022*?
5. Apakah *Total Asset TurnOver* (TATO), secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan terdaftar pada *Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2020-2022*?
6. Apakah Ukuran Perusahaan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Asset TurnOver* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan terdaftar pada *Jakarta Islamic Index 70 tahun 2020-2020*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan terdaftar pada *Jakarta Islamic Index 70 tahun 2020-2022*.
2. Untuk mengetahui *Current Ratio* (CR) secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan terdaftar pada *Jakarta Islamic Index 70 tahun 2020-2022*.
3. Untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* (DER) secara persial berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan terdaftar pada *Jakarta Islamic Index 70 tahun 2020-2022*.

4. Untuk mengetahui *Return On Asset* (ROA) secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan terdaftar pada Jakarta *Islamic Index 70* tahun 2020-2022.
5. Untuk mengetahui *Total Asset TurnOver* (TATO) secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan terdaftar pada Jakarta *Islamic Index 70* tahun 2020-2022.
6. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Asset TurnOver* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan terdaftar pada Jakarta *Islamic Index 70* tahun 2020-2022.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan mampu menganalisis tentang pengaruh Ukuran Perusahaan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*. *Return On Asset* dan *Total Asset TurnOver* Terhadap Pertumbuhan Laba.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya, yang berkaitan dengan Pertumbuhan Laba perusahaan pada JII70.
3. Penelitian ini sebagai pengembangan kemampuan peneliti dan memenuhi tugas akhir S1.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan teori yang telah diperoleh dari berbagai sumber pustaka, untuk mendukung penelitian ini maka diperlukan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu merupakan berbagai penelitian yang relevan dan dijadikan sebagai referensi dasar penelitian ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Vina Arnita & Aulia (2020). "prekdisi Pertumbuhan Laba Dalam Rasio Keuangan Pada Pt Japfa Comfeed Tbk".	Variabel Independen: <i>Current Ratio</i> (CR), dan <i>Total Assets TurnOver</i> (TATO). Dependen: Pertumbuhan Laba.	Metode Analisis Regresi Linear Berganda.	Secara Parsial <i>Current Ratio</i> (CR), tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara Parsial <i>Total Assets TurnOver</i> (TATO), berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
2.	Mohd. Heikal, Muammar Modh Heikal Muammar Khaddafi & Ainatul Ummah (2014). " <i>Influence Analysis of Return on assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange</i> ".	Variabel Independen: <i>Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR).</i> Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba.	Metode Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Asumsi Klasik.	Secara Parsial <i>Return On Asset (ROA)</i> , berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan Secara Parsial <i>Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR)</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
3.	Lesmana, Indra Suprayogi, Agus Saddam, Muhammad Busro dan Muhammad Ali Saifuddin (2022). " Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba".	Variabel Independen: <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to</i> <i>Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Total</i> <i>Assets TurnOver</i> (TATO). Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba.	Metode Analisis Regresi Linear Berganda.	Secara Parsial <i>Current Ratio</i> (CR), berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara Parsial <i>Debt to Equity</i> <i>Ratio</i> (DER) dan <i>Total Assets</i> <i>TurnOver</i> (TATO), tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4.	Berta Agus Petra, Nike Apriyanti, Anatia Agusti, Nesvianti & Yosi Yulia (2020). "Pengaruh	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>) & <i>Current Ratio</i> (CR).	Metode Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews 10.	Secara Parsial Ukuran Perusahaan (<i>Firm</i> <i>Size</i>), berpengaruh positif signifikan terhadap

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	Ukuran Perusahaan, <i>Current ratio</i> dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba".	Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba.		pertumbuhan laba. Secara Parsial <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
5.	Firdausi Nuzulla & Murtianingsih (2022). " <i>Profitability And Profit Growth Of Manufacturing Companies In Indonesia During The Covid-19 Pandemic</i> ".	Variabel Independent: <i>Return On Asset</i> (ROA). Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba.	Metode Analisis Regresi Linier Berganda.	Secara Parsial <i>Return On Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
6.	Ana Karelina, Efendy Pakpahan, Nagian Toni, Aremi Evanta Br.Tarigan (2022). " <i>Effect of Current ratio, Return on assets and Debt to Equity Ratio on Profit Growth in Listed Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange Year 2019-2021</i> ".	Variabel Independent: <i>Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA) & Debt to Equity Ratio (DER)</i> . Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba.	Metode Analisis Regresi Linear Berganda.	Secara Parsial <i>Current Ratio (CR)</i> , berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara Parsial <i>Return On Asset (ROA)</i> , berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara Parsial <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
7.	Dody Firman & Salvia (2021). " <i>the Effect of Total asset TurnOver, Net Profit Margin, and Debt To Equity Ratio on Profit Growth on the Indonesia Stock Exchange</i> ".	Variabel Independen: <i>Total Asset TurnOver (TATO) & Debt to Equity Ratio (DER)</i> . Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba.	Metode Analisis Regresi Linear dengan SPSS.	Secara Parsial <i>Total Asset TurnOver</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara Parsial <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
8.	Putri Wulandari, Elwisam & Kumba Digdowiseiso (2023). " <i>The Influence of Current ratio, Total asset TurnOver, Return on assets, Company Size</i>	Variabel Independen: <i>Current Ratio (CR)</i> , Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>), <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> dan <i>Total Asset TurnOver (TATO)</i> .	Metode Analisis Regresi Data Panel dan Software Eviews.	Secara Parsial (CR), (TATO) & (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara Parsial Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>), berpengaruh

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>and Debt to Equity on Profit Growth in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2016 - 2020 Period".</i>	Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba.		negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara Parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
9.	Ester, Nagian Toni, Sauh Hwee Teng, & Galumbang Hutagalung (2022). <i>" The Effect of Financial Ratio on Profit Growth with Company Value as a Moderating Variable in</i>	Variabel Independen: <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) & <i>Total Asset TurnOver</i> (TATO). Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba.	Metode analisis regresi data panel dengan Eviews 10.	Secara Parsial <i>Current Ratio</i> (CR) & <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan laba. Secara Parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) & <i>Total Asset TurnOver</i>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Automotive Companies and Components Listed on the Indonesia Stock Exchange".</i>			(TATO), tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
10.	Adventius Gulo, Irmayanti Lumban Gaol, Monikha Tampubolon, Ike Rukmana Sari (2021). " Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Total Asset TurnOver</i> (TATO). Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba.	metode analisis regresi linear berganda dengan program SPSS 21.	Secara Parsial Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>) & <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara Parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara parsial

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	Periode 2016-2019".			<i>Total Asset TurnOver</i> (TATO) terdapat pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.
11.	Citra Eliyani & Ivan Putranto (2023). " Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021".	Variabel Independen: <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) & <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO). Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba.	Metode Analisis Regresi Linier Berganda.	Secara Parsial <i>Current Ratio</i> (CR) & <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara Parsial <i>Total Assets Turn Over</i> (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
12.	Dwi Joko Siswanto, Faschruella	Variabel Independen:	Metode Analisis Regresi Linier Berganda.	secara parsial <i>Return On Asset</i> (ROA)

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	Maudhiky, Ickhsanto Wahyudi dan Tantri Yanuar Rahmat Syah (2022). " <i>The Influence Of Debt To Equity Ratio (Der), Return on assets (Roa) And Company Size On Profit Growth</i> ".	<i>Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan (Size). Variabel</i> Dependen: Pertumbuhan Laba.		berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara Parsial Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>) & <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
13.	Emi Purwandari, Sri Dwi Ari Ambarwati & Ambar Pujiharjanto (2023). " <i>The Effect Of Current ratio, Total asset TurnOver,</i>	Variabel Independen: <i>Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) & Total Asset TurnOver (TATO).</i>	Metode Analisis Regresi Data Panel.	Secara Parsial <i>Current Ratio (CR)</i> , berpengaruh Negatif terhadap pertumbuhan laba. Secara Parsial <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , berpengaruh

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Debt To Equity, And Return on assets On Profit Growth Of Food And Beverages Companies Listed On The Bei For The 2019-2020 Period (Before And During The Covid-19 Pandemic)".</i>	Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba.		positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara Parsial <i>Total Asset TurnOver</i> (TATO) & <i>Return On Asset</i> (ROA), tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
14.	Anggi Maharani Safitri & Mukaram, (2018). "Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan	Variabel Independen: <i>Return On Asset</i> (ROA). Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba.	Metode Analisis Regresi Linear Berganda.	Secara Parsial <i>Return On Asset</i> (ROA), berpengaruh negatif Signifikan terhadap pertumbuhan laba.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".			
15.	Harry Patuan Panjaitan & Daud Alfinas (2020). " <i>Effect of CR, DER, and TATO on Profit Growth in Pharmaceutical Companies Listed on IDX</i> ".	Variabel Independen: <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Total Asset TurnOver</i> (TATO). Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba.	Metode Analisis Regresi Linear Berganda	secara parsial <i>Total Assets TurnOver</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. secara parsial <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Petra *et al.* (2020) mengemukakan bahwa Ukuran Perusahaan (*firm size*) berpengaruh positif

signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari *et al.* (2023) mengemukakan bahwa Ukuran Perusahaan (*firm size*) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian dari penelitian yang dilakukan oleh (Gulo *et al.*, 2021; Siswanto *et al.*, 2022) mengemukakan bahwa Ukuran Perusahaan (*firm Size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wulandari *et al.*, 2023; Ester *et al.*, 2022; Karelina *et al.*, 2022; Lesmana *et al.*, 2022) mengemukakan bahwa *Current Ratio* (CR), berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Petra *et al.*, 2020; Purwandari *et al.*, 2023; Heikal *et al.*, 2014) mengemukakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian dari penelitian yang dilakukan oleh (Arnita & Aulia, 2020; Gulo *et al.* 2021; Eliyani & Putrant, 2023; Panjaitan & Alfinas, 2020) mengemukakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Firman & Salvia (2021; Purwandari *et al.*, 2023) mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari *et al.* (2023) mengemukakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Gulo *et al.*, 2021; Heikal *et al.*, 2014) mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian dari

penelitian yang dilakukan oleh (Eliyani & Putranto, 2023; Siswanto *et al.*, 2022; Panjaitan & Alfinas, 2020; Ester *et al.*, 2022; Karelina *et al.*, 2022; Lesmana *et al.*, 2022) mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Heikal *et al.*, 2014; Ester *et al.*, 2022; Karelina *et al.*, 2022; Wulandari *et al.*, 2023; Siswanto *et al.*, 2022) mengemukakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Mukaram (2018) mengemukakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian dari penelitian yang dilakukan oleh (Nuzulla & Murtianingsih, 2022; Purwandari *et al.*, 2023) mengemukakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Arnita & Aulia, 2020; Wulandari *et al.*, 2023; Gulo *et al.*, 2021; Eliyani & Putranto, 2023) mengemukakan bahwa *Total Asset TurnOver* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan & Alfinas (2020) mengemukakan bahwa *Total Asset TurnOver* (TATO) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian dari penelitian yang dilakukan oleh (Ester *et al.*, 2022; Purwandari *et al.*, 2023; Firman & Salvia, 2021; Lesmana *et al.*, 2022) mengemukakan bahwa *Total Asset TurnOver* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2.2. Kajian Teoritis

2.2.1. Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap (2011), pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laba yang selalu meningkat setiap tahunnya dapat membuktikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Pertumbuhan laba merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan oleh manajer keuangan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada perusahaan (Saraswati & Nurhayati, 2022; Harahap 2011; Saraswati & Nurhayati, 2022) menyatakan bahwa perolehan laba yang semakin meningkat dinilai semakin baik karena pertumbuhan laba tersebut dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Menurut Harahap (2011), indikator untuk menghitung pertumbuhan laba, sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t - \text{Laba Bersih Tahun } t - 1}{\text{Laba Bersih Tahun } t - 1}$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan Laba periode tertentu

t : laba bersih tahun berjalan (tahun ini)

t-1 : laba bersih sebelumnya (tahun lalu)

Dalam pandangan islam juga memandang konsep laba yang dimana tidak dibolehkan menggunakan unsur riba bagi umat Islam. Maka akan diterangkan pada surah al-Rum (30):39 yang berbunyi:

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ ط وَمَا آتَيْتُمْ
مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya: “Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah, dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”.

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa, pengharaman riba itu melalui proses yang cukup panjang, tidak semerta-merta apalagi dengan tiba-tiba. Proses yang dimaksud adalah mula-mula Allah mengingatkan dampak yang buruk dari riba yang diperbuat oknum-oknum yahudi dan lainnya yang memandang tambahan perolehan melalui cara-cara eksploitasi pihak lain itu bukanlah pertumbuhan dan pertambahan ekonomi yang baik, sebagaimana halnya dengan pertumbuhan dan penambahan yang diperoleh melalui zakat yang kemasannya karena mengharapkan ridho Allah (Summa, 2013).

2.2.2. Ukuran Perusahaan

Menurut Hery (2017), Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih. Semakin besar total aset maupun total penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Menurut Dewi *et al.* (2022), besar kecilnya ukuran perusahaan dapat ditinjau melalui total asset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi total asset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin tinggi pula modal perusahaan dan semakin besar ukuran perusahaan maka laba yang diperoleh semakin meningkat. (Hery 2017; Dewi *et al.*,2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dengan melihat total

asset perusahaan. Semakin besar total asset perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan relatif stabil dan mampu dalam menghasilkan laba dibandingkan perusahaan yang memiliki total asset kecil.

Menurut Hartono (2012), perhitungan ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan (Firm size)} = \text{LN (Total Aset)}$$

Berikut ini ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, yaitu surah Al-An'am ayat 160 sebagai berikut:

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا
وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: “Barangsiapa membawa amal yang baik, Maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan Barangsiapa yang membawa perbuatan jahat Maka Dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan). (Q.S Al-An'am [6]:160).

2.2.3. Current Ratio

Menurut Kasmir (2011), *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Petra *et al.* (2020) *current ratio* merupakan rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. (Kasmir 2011; Petra *et al.*, 2020) menyatakan *current ratio* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan aset lancar yang dimiliki. Semakin tinggi *current ratio* sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi pertumbuhan labanya. Sebaliknya semakin rendah

current ratio menunjukkan perusahaan beresiko karna dianggap perusahaan tersebut gagal dalam membayar atau melunasi hutang yang terlalu tinggi dari pandangan para investor.

Menurut Hery (2017), rumus untuk mencari *Current Ratio* atau rasio lancar sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Menurut pandangan islam apabila seseorang mempunyai utang akan lebih baik untuk dirinya agar menyegerakan melunasi utangnya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

Artinya: ‘Wahai orang-orang yang beriman! apabila kamu melakukan utang piutang (bertransaksi) untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya (mencatat dan membukukannya)’.

2.2.4. Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2011), *Debt to Equity Ratio* adalah Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Menurut Amin *et al.* (2022) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. (Kasmir 2011; Amin *et al.*, 2022) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin tinggi nilai *debt*

to equity ratio menunjukkan semakin besar total hutang terhadap ekuitas, apabila *debt to equity ratio* meningkat maka pertumbuhan laba akan menurun. Menurut Harahap (2011), Rumus mencari *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Adapun dalil yang menunjukkan disyariatkannya utang piutang terdapat dalam surat Al-maidah ayat 2:

ط وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya: “Dan tolong menolonglah kamu untuk berbuat kebaikan dan takwa, dan janganlah kamu tolong menolong dalam melakukan maksiat dan kejahatan”

2.2.5. Return On Asset

Menurut Harahap (2011) *Return On Asset* menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Menurut Martini & Siddi (2021), *return on asset* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh jumlah aktiva yang tersedia dalam perusahaan. (Harahap 2011; Martini & Siddi, 2021), menyatakan bahwa *return on asset* rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *return on asset* mengindikasikan keuntungan yang diperoleh perusahaan atas aset juga meningkat, sehingga menambah kemampuan perusahaan meningkatkan laba. Sebaliknya, semakin kecil *return on asset*

mengindikasikan keuntungan atas aset mengalami penurunan dan mengurangi kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan laba.

Menurut Kasmir (2018), Rumus menghitung *Return On Asset* sebagai berikut:

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$$

Dalam Islam, istilah laba disebut Ribh. Arti laba tersebut terdapat dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 16:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya: “Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”.

2.2.6. Total Asset TurnOver

Menurut Yuniningsih (2018), *Total Asset TurnOver* merupakan rasio aktivitas yang mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam penggunaan aset yang dimilikinya. Rasio ini digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau aktiva. Menurut Mahmudah & Mildawati (2021), *Total Asset TurnOver* merupakan rasio aktivitas yang mengukur kegunaan dari seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, yang digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan aset operasi suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar *total asset turnover* menunjukkan nilai penjualan suatu perusahaan juga semakin besar dan laba yang diperoleh pun dapat semakin meningkat.

Menurut Hery (2017), rumus menghitung *Total Asset TurnOver* sebagai berikut:

$$\text{Total Asset TurnOver} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pandangan Islam mengenai *total assets turnover* sendiri adalah dengan melihat pada harta yang dimiliki manusia. Seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an. Allah Berfirman:

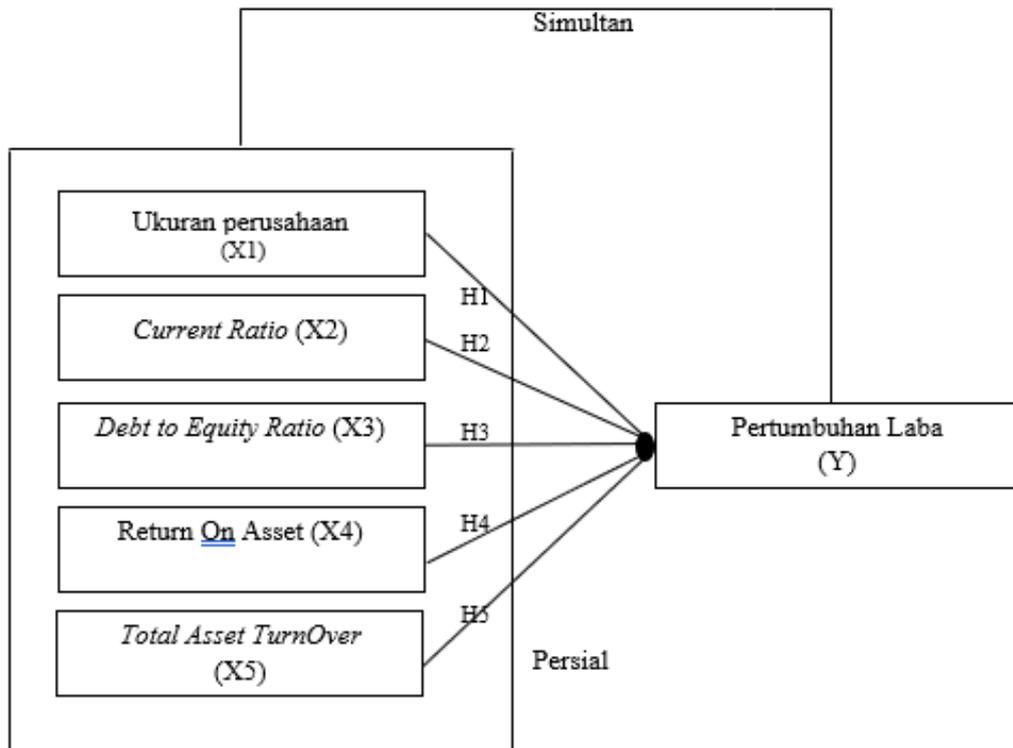
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ ۚ وَمَنْ يَفْعَلْ
ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang beriman, Janganlah hartamu dan anakanakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang berbuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang merugi”. (QS. Al-Munaafqun: 9).

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka Pemikiran merupakan konsep yang menggambarkan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang teridentifikasi sebagai masalah riset (Sugiyono, 2019). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba yang dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) & *Total Asset TurnOver* (TATO).

Gambar 2.1.
Kerangka Konseptual



Sesuai dengan gambar diatas 2.1 di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan bahwa variabel bebas (independen) yaitu Ukuran Perusahaan (X_1), *Current Ratio* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), *Return On Asset* (X_4) dan *Total Asset TurnOver* (X_5), mempengaruhi variabel terikat (dependen) yaitu Pertumbuhan Laba (Y), baik secara simultan maupun secara parsial.

2.4. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan berdampak pada kenaikan laba yang didapat oleh perusahaan. Sebaliknya besar kecilnya suatu perusahaan dapat ditinjau pada total aset laporan keuangan perusahaan. Jika nilai aset kecil, maka perusahaan tidak akan dapat mencapai tujuan pertumbuhan laba (Avivah & Ardini, 2018). Menurut Petra *et al.* (2020) mengemukakan bahwa Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari *et al.* (2023) mengemukakan bahwa Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian dari penelitian yang dilakukan oleh (Gulo *et al.*, 2021; Siswanto *et al.*, 2022) mengemukakan bahwa Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2.4.2 Hubungan *Current Ratio* (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan pada perusahaan untuk membayar sebuah hutang lancar yang dimiliki yang disebut rasio lancar. Menurut penelitian Puspasari *et al.* (2017) mengemukakan bahwa semakin besar *current ratio* dalam perbandingan aktiva

lancar dengan utang lancar maka akan semakin tinggi kemampuan pada perusahaan untuk menutupi suatu kewajiban jangka pendeknya. Menurut penelitian Agustina & Mulyadi (2019) mengemukakan bahwa semakin tinggi *current ratio* maka semakin mudah suatu perusahaan yang akan menjalankan suatu kegiatan operasional pada perusahaan tersebut untuk menghasilkan sebuah laba. Menurut penelitian Prasty & Agustin (2018) mengemukakan bahwa semakin tinggi *current ratio* maka akan semakin besar suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Sebaliknya, jika semakin rendah *current ratio* maka kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi jangka pendek juga akan rendah sehingga perolehan laba pada perusahaan akan mengalami penurunan.

Menurut (Wulandari *et al.*, 2023; Ester *et al.*, 2022; Karelina *et al.*, 2022; Lesmana *et al.*, 2022) mengemukakan bahwa *Current Ratio* (CR), berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Petra *et al.*, 2020; Purwandari *et al.*, 2023; Heikal *et al.*, 2014) mengemukakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian dari penelitian yang dilakukan oleh (Arnita & Aulia, 2020; Gulo *et al.*, 2021; Eliyani & Putranto, 2023; Panjaitan & Alfinas, 2020) mengemukakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2.4.3 Hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan memanfaatkan modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin tinggi rasio ini menyebabkan semakin bertambah penurunan pertumbuhan laba. Tingginya *debt to equity ratio* perusahaan maka semakin besar pula resiko yang dimiliki perusahaan (Gulo *et al.*, 2021).

Semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* menunjukkan semakin besar total hutang terhadap ekuitas, dan juga menunjukkan semakin besar ketergantungan terhadap pihak luar. Dengan begitu *debt to equity ratio* akan memengaruhi pertumbuhan laba. Apabila nilai *debt to equity ratio* meningkat maka pertumbuhan laba juga meningkat dan jika nilai *debt to equity ratio* mengalami penurunan maka pertumbuhan laba akan menurun (Hermanto & Hanadi, 2020).

Menurut (Firman & Salvia, 2021; Purwandari *et al.*, 2023) mengemukakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari *et al.* (2023) mengemukakan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Gulo *et al.*, 2021; Heikal *et al.*, 2014) mengemukakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian dari penelitian yang dilakukan oleh (Eliyani & Putranto, 2023; Siswanto *et al.*, 2022; Panjaitan & Alfinas, 2020; Ester *et al.*, 2022; Karelina *et al.*, 2022; Lesmana *et al.*, 2022) mengemukakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan

terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2.4.4 Hubungan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba

Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pengelolaan aset yang telah dimiliki. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih (Wijaya, 2019).

Return On Assets (ROA) yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan, tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan perusahaan tersebut. Semakin tinggi *return on asset* perusahaan, semakin besar pula laba perusahaan sehingga menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan asetnya secara produktif. Sebaliknya jika *return on asset* suatu perusahaan rendah, perusahaan kurang mampu menghasilkan laba dikarenakan perusahaan tidak efektif dalam mengelola asetnya (Lestari & Sulastri, 2021).

Menurut (Heikal *et al.*, 2014; Ester *et al.*, 2022; Karelina *et al.*, 2022; Wulandari *et al.*, 2023; Siswanto *et al.*, 2022) mengemukakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Mukaram (2018) mengemukakan bahwa *return on asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap

pertumbuhan laba. Kemudian dari penelitian yang dilakukan oleh (Nuzulla & Murtianingsih, 2022; Purwandari *et al.*, 2023) mengemukakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H4: *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2.4.5 Hubungan *Total Asset TurnOver* (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba

Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan serta mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap aktiva. Semakin tinggi rasio ini semakin baik kinerja perusahaan, karena perusahaan mampu mengelola asetnya secara efektif (Sandjaja & Suwaidi, 2021).

Menurut penelitian Puspasari *et al.* (2017) mengemukakan bahwa semakin besar *total asset turnover* dalam suatu rasio maka akan semakin baik pula aktiva yang dapat berputar lebih cepat dalam meraih suatu laba dan menunjukkan bahwa semakin efisien suatu penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Menurut penelitian Agustina & Mulyadi (2019) mengemukakan bahwa semakin besar *total asset turnover* maka semakin baik pula suatu perdanaan yang tersedia untuk ditanamkan dalam sebuah aktiva tetap yang berputar dalam satu periode. Menurut penelitian Prastya & Agustin (2018) mengemukakan bahwa semakin besar *total asset turnover* yang menunjukkan efisien dalam menggunakan seluruh aktiva pada perusahaan untuk mendukung suatu kegiatan perusahaan. Sebaliknya, jika semakin rendah *total asset turnover* maka menunjukkan tidak

efisien dalam menggunakan seluruh aktiva pada perusahaan untuk mengurangi suatu kegiatan perusahaan.

Menurut (Arnita & Aulia,2020; Wulandari *et al.*, 2023; Gulo *et al.*, 2021; Eliyani & Putranto, 2023) mengemukakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan & Alfina (2020) mengemukakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian dari penelitian yang dilakukan oleh (Ester *et al.*,2022; Purwandari *et al.*; 2023; Firman Salvia, 2021; Lesmana *et al.*, 2022) mengemukakan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H5: *Total Asset TurnOver* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian Kuantitatif merupakan cara menguji sasaran teori dengan mengkaji hubungan antar beberapa variabel. Beberapa variabel bisa diukur, khususnya dalam beberapa instrumen, sehingga data yang sudah ditandai dengan nomor bisa dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik dan uji hipotesis (Creswell, 2019; Creswell, 2002). Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan melihat pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Total Asset TurnOver* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII70) Tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel, alat analisis yang digunakan adalah program *eviews*.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* Tahun 2020-2022. Pemilihan lokasi penelitian terkait dengan data yang dibutuhkan yaitu, Ukuran Perusahaan (*firm size*), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Total Asset TurnOver* (TATO), kemudian data-data tersebut akan dikelola dan dijadikan sampel pada penelitian yang akan dilakukan.

3.3. Data dan Sumber Data

3.3.1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu melalui <https://www.idx.co.id>. Data dalam penelitian ini adalah perusahaan terdaftar pada *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* melalui evaluasi periodik yang diseleksi dari daftar saham atau efek syariah sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2020 sampai tahun 2022.

3.3.2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2019). Perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2020 sampai tahun 2022. Dimana data-data penelitian diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Tujuan diadakannya populasi adalah untuk menentukan banyaknya anggota sampel yang akan diambil.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index 70* (JII70) pada periode tahun (2020-2022), melalui evaluasi periodik yang diseleksi dari daftar saham atau efek syariah sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu sebanyak 70 perusahaan. Maka jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 70 populasi dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, Sehingga perlu dilakukan sampel lebih lanjut.

Adapun daftar populasi perusahaan pada Jakarta *Islamic Index 70* (JII70) Periode 2020-2022 dalam penelitian ini adalah sejumlah 28 perusahaan yang dapat dilihat dari tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Saham
1.	BIRD	Blue Bird Tbk.
2.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
3.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
4.	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
4.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
7.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
8.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
11.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
12.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
13.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
14.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.

No	Kode	Nama Saham
15.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
16.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
17.	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.
18.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
19.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
20.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
21.	TINS	Timah Tbk.
22.	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk
23.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
24.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
25.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
26.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
27.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
28.	ADRO	Adaro Energy Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (2024)

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu sebagaimana yang diterapkan oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode purposive sampling, dengan melakukan pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebesar 28 perusahaan dengan 84 data perusahaan dan merupakan suatu saham syariah yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) saham

syariah yang diterbitkan oleh perusahaan atau emiten yang tercatat dalam indeks JII 70.

3.5. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini, teknik sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode Purposive sampling. Purposive Sampling merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Sehingga sampel diambil secara acak, namun ditentukan sendiri oleh peneliti dengan memilah laporan keuangan perusahaan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index 70* (JII70) periode 2020-2022.
2. Perusahaan yang aktif dalam perhitungan saham di Jakarta *Islamic Indeks 70* (JII70) pada periode pengamatan 2020-2022.
3. Perusahaan yang menggunakan mata Uang Rupiah dalam laporan keuangan perusahaan pada periode 2020-2022.
4. Perusahaan yang tidak mengalami Rugi selama periode pengamatan padatahun 2020-2022.

Adapun Kriteria Sampel Perusahaan yang terdaftar pada Jakarta *Islamic index 70* JII70, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Populasi Perusahaan yang terdaftar di Jakarta <i>Islamic Indeks 70</i> (JII70) 2020-2022	70
2.	Perusahaan tidak terdaftar terus-menerus di Jakarta <i>Islamic Index 70</i> (JII70) selama periode pengamatan 2020-2022.	(28)
3.	Perusahaan yang aktif dalam perhitungan saham di Jakarta <i>Islamic Indeks 70</i> (JII70) pada periode pengamatan 2020-2022.	(0)
4.	Perusahaan yang menggunakan mata Uang Rupiah dalam laporan keuangan perusahaan pada periode 2020-2022.	(0)
5.	Perusahaan yang tidak mengalami Rugi selama periode pengamatan pada tahun 2020-2022.	(0)
	Jumlah sampel	(28)
	Total data yang digunakan : (Banyak Perusahaan x (n) = (28 x 3)	84

Sumber: data diolah peneliti, 2024

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sehubungan dengan penelitian ini yaitu metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder dengan cara mencari, mengumpulkan data berupa catatan, transkrip laporan keuangan dan lainnya (Arikunto, 2013). Penggunaan teknik pengumpulan data dimulai dengan langkah mencari dan mengumpulkan berbagai data yang sejalan dengan tujuan penelitian dan pada akhirnya data yang dikumpulkan tersebut akan diolah menggunakan Eviews. Dalam hal ini berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui www.idx.co.id.

3.7. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (Independent Variabel) / (X)

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel independent (bebas) yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya: Ukuran Perusahaan (X1), *Current Ratio* (X2), Debt to Equity Ratio (X4), *Return On Asset* (X4) dan *Total Asset Turnover* (X5).

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel) / (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan laba (Y).

Adapun terkait definisi operasional variabel dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara atau Alat Ukur	Satuan Pengukuran	Skala Pengukuran	Sumber
1.	Pertumbuhan Laba	Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih disbanding tahun sebelumnya.	Pertumbuhan Laba = $\frac{\text{Laba Bersih Tahun } t - \text{Laba Bersih Tahun } t-1}{\text{Laba Bersih Tahun } t-1}$	Persen	Rasio	(Harahap, 2011).
2.	Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>)	Ukuran Perusahaan merupakan rasio yang dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat	Ukuran Perusahaan = $\ln(\text{total asset})$	persen	Rasio	(Hartono, 2012).

		dinyatakan dengan total asset ataupun total penjualan.				
3.	<i>Current Ratio (CR)</i>	<i>Current Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia.	<i>Current ratio</i> = Asset Lancar / Kewajiban Lancar	Persen	Rasio	(Hery, 2017).
4.	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan jumlah utang	<i>Debt to Equity Ratio</i> = Total Hutang / Ekuitas	Persen	Rasio	(Harahap, 2011).

		perusahaan dengan modal yang dimilikinya. Atau Rasio perbandingan antara jumlah dana yang disediakan kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.				
5.	<i>Return On Asset (ROA)</i>	<i>Return on assets</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih terhadap total asset.	<i>Return on asset =</i> Laba Bersih Setelah Pajak \times 100% / Total Asset	Persen	Rasio	(Kasmir, 2018).
6.	<i>Total Asset TurnOver (TATO)</i>	<i>Total Asset TurnOver</i> merupakan rasio yang	<i>Total Asset TurnOver =</i> Penjualan / Total Asset	Persen	Rasio	(Hery, 2017).

		<p>mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan asset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini perbandingan antara penjualan dengan total asset.</p>				
--	--	---	--	--	--	--

Sumber: Data diolah peneliti (2024).

3.8. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistika deskriptif, dengan dengan bantuan program computer berupa software *Eviews 12* dan *Microsoft Excel* sebagai alat pengujinya.

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis pada statistik yang berguna dalam analisis data dengan cara mendeskripsikan data secara apa adanya dengan

tujuan untuk membuat kesimpulan yang bersifat umum. Pada analisis statistik deskriptif peneliti harus menampilkan data dengan mendeskripsikan melalui mean, standar deviation, minimum dan *maximum*.

3.8.2. Pemilihan Model Regresi

Model regresi data panel adalah persamaan regresi yang menggabungkan antara data *cross section* dan data *time series*. Menurut Caraka & Yasin (2017)

Persamaan dasar regresi data panel secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + b_4X_4 + e \quad (1)$$

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_{1M} + \beta_4X_{2M} + \beta_5X_3 + \beta_6X_4 + e \quad (2)$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

A = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Variabel Independen

X1 = Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

X2 = *Current Ratio* (CR)

X3 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X4 = *Return On Asset* (ROA)

X5 = *Total Asset TurnOver* (TATO)

ε = Koefisien Error

i = Jumlah perusahaan JII70

t = Periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2020-2022

3.8.3. Teknik Estimasi Model

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel karena jenis data yang digunakan yakni menggabungkan *data cross section* (individual) dan *time-series* (runtun-waktu) (Gujarati, 2012).

Menurut Widarjono (2005), Regresi data panel memiliki tiga jenis pendekatan yakni:

3.8.3.1. *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model (CEM) merupakan metode paling sederhana. hanya mengkombinasikan antara data *time-series* (runtun-waktu) dan data *cross section* (individual), Kedua data ini diharuskan untuk disatukan untuk mengestimasi model dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Pada Pada metode ini perilaku data perusahaan dalam berbagai kurun waktu diasumsikan sama (Caraka & Yasin, 2017).

Menurut Gujarati (2012), untuk *Common Effect model* linear data panel dituliskan sebagai berikut;

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \dots + \beta_nX_n + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat
- X = Variabel bebas
- a = Bilangan konstanta
- β = Koefisien regresi
- e = *error term*.

3.8.3.2. *Fixed Effect Model*

Pendekatan metode kuadrat terkecil biasa adalah pendekatan dengan mengasumsikan bahwa intersep dan koefisien regressor dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah maupun waktu. Teknik metode ini, pengestimasi data panel dengan memberdayakan variabel dummy dalam mendapatkan perbedaan pada intersep yang ada. Pada metode ini, adanya perbedaan intersep antara perusahaan tetapi intersep antar waktu adalah sama. Dalam metode ini slope antar perusahaan dan antar waktu diasumsikan tetap. Salah satu cara untuk memperhatikan *unit cross section* atau *unit times series* adalah dengan memasukkan variabel *dummy* untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik lintas *unit cross section* maupun *unit times series* (Caraka & Yasin, 2017). Oleh karena itu pendekatan dengan memasukkan variabel *dummy* ini dikenal juga dengan *Least Square Dummy Variable (LSDV)*.

Model regresi data panel dengan menggunakan pendekatan *common effect model* dinyatakan sebagai berikut (Gujarati, 2012):

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + \gamma_n W_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

W = Variabel dummy

a = Bilangan konstanta

β = Koefisien regresi

e = *error term*

3.8.3.3. *Random Effect Model*

Metode ini merupakan metode yang menerapkan teknik mengestimasi data panel dimana terdapat kemungkinan adanya gangguan saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Perbedaan yang cukup jelas terlihat pada adanya *error terms* pada model ini yang menunjukkan perbedaan antar individu dan antar waktu. Metode ini memakai model *Generalized Least Squares (GLS)*.

Model regresi data panel dengan menggunakan pendekatan *random effect model* dinyatakan sebagai berikut (Gujarati, 2012):

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e ; e = u + v + w$$

Keterangan:

u = *error cross section*

v = *error time series*

w = *error gabungan*

3.8.4. **Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel**

Menurut Widarjono (2005) menjelaskan pada pemilihan model secara statistik pada regresi data panel ada tiga uji yang dapat menentukan model yang baik untuk digunakan dalam pengolahan data panel yaitu Ketiga model estimasi regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat/sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi

data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* dengan melakukan pengujian yaitu uji chow dan uji hausman.

3.8.4.1. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji chow adalah sebagai berikut:

- ✓ H_0 : *Common Effect*
- ✓ H_a : *Fixed Effect*

Kriteria :

- ✓ Jika nilai sig $> \alpha$ maka H_0 diterima
- ✓ Jika nilai sig $< \alpha$ maka H_a diterima

3.8.4.2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji hausman adalah sebagai berikut:

- ✓ H_0 : *Random Effect*
- ✓ H_a : *Fixed Effect*

Kriteria :

- ✓ Jika nilai sig $> \alpha$ maka H_0 diterima
- ✓ Jika nilai sig $< \alpha$ maka H_a diterima

3.8.4.3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM digunakan untuk menentukan pilihan terbaik antara *random effect* dan *common effect*. Pada uji ini, pengambilan keputusan didasarkan kepada aturan sebagai berikut :

- ✓ Nilai P value < taraf signifikansi, maka H0 ditolak atau memilih *random effect*.
- ✓ Nilai P value > taraf signifikansi, maka H0 diterima atau memilih *common effect*.

3.8.5. Uji Asumsi Klasik

Tahap asumsi klasik dilakukan pada setiap model yang terpilih agar dapat mengetahui kelayakan model tersebut, kelayakan model dilihat dari terpenuhinya syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*). Uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas (Sakti, 2018).

3.8.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui kenormalan pendistribusian data Uji normalitas menguji kenormalan distribusi semua variabel dalam penelitian baik independen ataupun dependen dengan dilakukan metode uji *Jarque-Bera* yakni nilai probabilitas dari > 0,05. Uji ini dilakukan karena model regresi harus berdistribusi normal atau mendekati normal.

Keputusan dalam pengujian *jarque-bera* didasarkan pada aturan sebagai berikut:

- ✓ Nilai probabilitas *jarque-bera* > taraf signifikansi, maka H0 diterima atau terdistribusi normal.
- ✓ Nilai probabilitas *jarque-bera* < taraf signifikansi, maka H0 ditolak atau tidak berdistribusi normal.

3.8.5.2. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas dilakukan untuk menguji antara variabel bebas terkait hubungan linier yang terjadi dalam persamaan regresi dimana dalam regresi tersebut terdapat korelasi antar variabel bebas. Uji ini dilihat dari nilai *Correlation*, jika nilai korelasi > 10 maka terjadi gejala multikolinieritas.

Metode yang digunakan pada pengujian ini adalah metode korelasi berpasangan. Nilai yang dilihat adalah *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF > 10 maka H_0 ditolak atau terjadi multikolinieritas.

✓ Nilai *Variance Inflation Factor* < 10 maka H_0 diterima atau tidak terjadi multikolinieritas.

✓ Nilai *Variance Inflation Factor* > 10 maka H_0 ditolak atau terjadi multikolinieritas.

3.8.5.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui keberadaan korelasi antar observasi dalam satu variabel. Pengujian autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan Uji *Breusch-Godfrey* atau disebut juga dengan Uji *Lagrange-Multiplier* (LM-test). Penentuan hasil dari Uji ini dinilai dengan melihat nilai *Probability ChiSquare* nya. Jika nilai Prob $> 0,05$ maka tidak terdapat autokorelasi dalam residual.

3.8.5.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan tahapan dalam uji asumsi klasik yang menguji keberadaan varians yang konstan dari residual model yang terbentuk. Dalam menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada model, dapat

diketahui dengan memperhatikan nilai Prob. *Breusch-Pagan LM*. Metode *glesjer* digunakan untuk melihat gejala heteroskedastisitas, jika semua variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0,05$) maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Dasar persyaratan dalam pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- ✓ Nilai Prob. *Breusch-Pagan LM* < taraf signifikansi, maka H₀ ditolak yang berarti terjadi gejala heteroskedastisitas.
- ✓ Nilai Prob. *Breusch-Pagan LM* > taraf signifikansi, maka H₀ diterima yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.6. Uji Statistik Analisis Regresi

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengidentifikasi model regresi yang sudah terbentuk. Uji kelayakan model akan menilai apakah model regresi yang terbentuk dapat menjelaskan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen atau tidak (Sakti, 2018).

3.8.6.1. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan sebuah pengujian yang bertujuan untuk melihat kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependennya. Kemampuan variabel independent dinilai baik dilihat dari nilai koefisien determinasinya yang berada pada rentang angka 0 sampai 1. Jika nilai koefisien determinasi semakin menuju 1, maka kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependennya semakin baik (Widarjono, 2005).

3.8.6.2. Uji F-Statistik (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan. Dari hasil analisis data nilai probabilitas F-statistik, apabila nilainya lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh secara simultan. Menurut Sakti (2018), Pengambilan keputusan pada uji ini dilakukan dengan peraturan sebagai berikut :

✓ Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

✓ Ha : Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

✓ Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka Ho diterima

✓ Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka Ha diterima

3.8.6.3. Uji t-Statistik (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam menolak atau menerima H_0 berdasarkan nilai uji statistik yang didapat dari data. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh secara parsial.

Menurut Sakti (2018) dijelaskan bahwa dalam pengambilan keputusan diuji ini dilakukan dengan persyaratan sebagai berikut, yaitu;

✓ Jika Nilai prob. T-statistik $<$ taraf signifikansi, maka H_0 ditolak. artinya bahwa variabel independent berpengaruh positif atau signifikan terhadap variabel dependen.

- ✓ Jika Nilai prob. T-statistik $>$ taraf signifikansi, maka H_0 diterima. artinya bahwa variabel independent tidak berpengaruh positif atau signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Jakarta *Islamic Index 70* (JII70) yaitu salah satu di antara beberapa indeks saham syariah yang menawarkan sebanyak 70 saham syariah yang paling aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Indeks JII70 merupakan ekstensi dari Jakarta *Islamic Index* dengan jumlah variasi saham syariah yang lebih banyak. Jakarta *Islamic Index 70* diluncurkan oleh BEI pada 17 mei 2018. Review saham syariah yang masuk sebagai komponen dari indeks JII70 dilakukan dua kali dalam satu tahun, yaitu pada bulan mei dan bulan november menyesuaikan jadwal review DES dan OJK. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang dapat di akses di www.idx.co.id dan yahoo financial untuk mencari Pertumbuhan Laba. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang menggunakan laporan keuangan pada periode 2020 sampai 2022.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Jakarta *Islamic index 70* JII70 perusahaan yang listing secara berturut-turut pada periode 2020-2022 terdapat 28 perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya sesuai dengan periode penelitian. Penyaringan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* digunakan dalam penentuan sampel.

4.1.2. Analisis Deskriptif

Berdasarkan total 28 perusahaan JII70 yang akan di uji pada periode 2020-2022 maka total N yang digunakan adalah berjumlah 84. Dalam analisis deskriptif ini akan diperlihatkan hasil statistik dari ringkasan variabel yang akan di ujikan pada penelitian ini. Pada analisis deskriptif akan dilakukan penganalisisan data secara deskriptif terhadap variabel Ukuran Perusahaan (*Firm size*), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Total Asset TurnOver* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba.

Statistik deskriptif penelitian ini menganalisis sampai dengan enam variabel yang terdiri dari satu variabel terikat dan lima variabel bebas. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendapatkan nilai rata-rata, maksimum, median, dan minimum untuk masing-masing variabel. Berikut adalah tabel statistik yang menjelaskan variabel-variabel tersebut.

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif

Date:04/
30/24
Time: 23:06
Sample: 2020-2022

	PERTUM UKURAN BUHAN_ _PERUS		CR	DER	ROA	TATO
	LABA	AHAAN				
Mean	0.562506	17.76794	2.097877	0.679796	5.770035	0.900672
Median	0.044491	17.72082	1.608193	0.596383	5.059095	0.672457
Maximum	15.92903	19.25017	8.007137	1.031192	13.40410	3.582672
Minimum	-0.998380	17.18438	0.608233	0.475759	3.217204	0.206940
Std. Dev.	2.405322	0.440495	1.380865	0.167353	1.785111	0.767105
Skewness	5.028369	1.141634	2.168060	0.852253	2.445749	2.051421
Kurtosis	29.86160	4.436438	8.223016	2.309966	9.065529	6.950296

Jarque-Bera	2879.392	25.46832	161.2864	11.83521	212.5109	113.5335
Probability	0.000000	0.000003	0.000000	0.002692	0.000000	0.000000
Sum	47.25054	1492.507	176.2217	57.10285	484.6830	75.65641
Sum Sq.						
Dev.	480.2027	16.10497	158.2635	2.324583	264.4894	48.84141
Observation						
s	84	84	84	84	84	84

Sumber: data diolah eviews 12 (2024)

Hasil statistik deskriptif pada table 4.1 di atas, merupakan hasil analisis dari 28 perusahaan dengan periode waktu 3 tahun, mulai dari tahun 2020-2022, sehingga terkumpul 84 data dengan 6 variabel (1 variabel terikat dan 5 variabel bebas). Berdasarkan tabel diketahui bahwa:

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), sebagai variabel independen dengan jumlah pengamatan sebanyak 84 periode 2020-2022 memiliki nilai maksimum 19.25017, nilai minimum 17.18438, dan nilai rata-rata 17.76794. selain itu, ukuran perusahaan juga memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.440495. Hal ini menjelaskan mengapa Ukuran Perusahaan tahun 2020-2022 ditetapkan sebesar 17.76794 ± 0.440495 .

Current Ratio (CR), sebagai variabel independen dengan total pengamatan sebanyak 84 periode 2020-2022 memiliki nilai maksimum 8.007137, nilai minimum 0.608233 dan nilai rata-rata 2.097877. Selain itu, *current ratio* juga memiliki nilai standar deviasi sebesar 1.380865. Hal ini menjelaskan mengapa *current ratio* tahun 2020-2022 ditetapkan sebesar 2.097877 ± 1.380865 .

Debt to Equity Ratio (DER), sebagai variabel independen dengan total pengamatan sebanyak 84 periode 2020-2022 memiliki nilai maksimum 1.031192, nilai minimum 0.475759, dan nilai rata-rata 0.679796. selain itu, *debt to equity ratio* juga memiliki nilai standar deviasi 0.167353. hal ini menjelaskan mengapa *debt to equity ratio* tahun 2020-2022 ditetapkan sebesar 0.679796 ± 0.167353 .

Return On Asset (ROA), sebagai variabel independent dengan total pengamatan sebanyak 84 periode 2020-2022 memiliki nilai maksimum 13.40410, nilai minimum 3.217204, dan nilai rata-rata 5.770035. Selain itu, *return on asset* juga memiliki nilai standar deviasi 1.785111. hal ini menjelaskan mengapa *return on asset* tahun 2020-2022 ditetapkan sebesar 5.770035 ± 1.785111 .

Total Asset TurnOver (TATO), sebagai variabel independent dengan total pengamatan sebanyak 84 periode 2020-2022 memiliki nilai maksimum 3.582672, nilai minimum 0.206940, dan nilai rata-rata 0.900672. Selain itu, *total asset turnover* juga memiliki nilai standar deviasi 0.767105. hal ini menjelaskan mengapa *total asset turnover* tahun 2020-2022 ditetapkan sebesar 0.900672 ± 0.767105 .

Pertumbuhan Laba sebagai variabel dependen dengan jumlah observasi 84 periode tahun 2020-2022, memiliki nilai maksimum 15.92903, nilai minimum -0.998380, dan nilai rata-rata 0.562506. selain itu, Pertumbuhan Laba juga memiliki nilai standar deviasi 2.405322. hal ini menjelaskan mengapa Pertumbuhan Laba tahun 2020-2022 ditetapkan sebesar 0.562506 ± 2.405322 .

4.1.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel dilakukan sebelum menentukan estimasi model yang akan dianalisis. Ada tiga model estimasi: *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Setelah itu, terlebih dahulu dilakukan tiga pengujian yaitu uji *Chow*, uji *Hausman* dan uji koefisien *Lagrange* untuk menentukan mana dari ketiga model tersebut. Hasil uji pemilihan model dari regresi data panel adalah sebagai berikut.

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* digunakan untuk membandingkan model estimasi regresi data panel yang digunakan antara *Common Effect* (CEM) atau *Fixed Effect* (FEM), Pada pengujian ini, dimiliki hipotesis sebagai berikut:

H0: *Common Effect Model* Terpilih

H1: *Fixed Effect Model* Terpilih

Hasil dari pengujian dengan uji *chow* menunjukkan nilai prob. F kurang dari batas kritis atau taraf signifikansi (0,05) maka H0 ditolak atau memilih *fixed effect model*. Adapun Hasil uji *chow* disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.000703	(27,51)	0.0000
Cross-section Chi-square	120.082672	27	0.0000

Sumber: Data diolah eviews 12 (2024)

Hasil uji chow pada table 4.2 menunjukkan bahwa nilai dari Prob. F sebesar 0,0000. Maka uji *chow* dari pengaruh Ukuran Perusahaan, CR, DER, ROA dan TATO terhadap Pertumbuhan Laba probabilitas $0,0000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Oleh sebab itu, keputusannya adalah menggunakan model estimasi regresi data panel *Fixed Effect* (FEM).

2. Uji Housman

Uji *hausman* adalah salah satu uji dalam pemilihan model regresi data panel yang terbaik dengan membandingkan anatara *fixed effect model* dengan *random effect model*. Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

H_0 : *Random Effect Model* terpilih

H_1 : *Fixed Effect Model* terpilih

Apabila hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas *chi squares* < taraf signifikansi (0,05) maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Hasil Uji Hausman disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	97.622946	5	0.0000

Sumber: Data diolah *evIEWS* 12 (2024)

Hasil dari uji *hausman* pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai Prob. *Chi squares* sebesar 0,0000 sehingga lebih kecil dari 0,05. Maka uji housman dari pengaruh Ukuran Perusahaan, CR, DER, ROA dan TATO terhadap Pertumbuhan Laba, probabilitas $0.0000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Oleh sebab itu, keputusannya adalah menggunakan model estimasi regresi data panel *Fixed Effect* (FEM).

3. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) adalah Teknik dalam estimasi data panel dalam pemilihan model terbaiknya antara *random effect model* dengan *common effect model*. Pada penelitian ini, uji *Lagrange Multiplier* tidak dilakukan dikarenakan pada dua pengujian estimasi data panel sebelumnya telah ditentukan bahwa model yang terbaik digunakan pada penelitian ini adalah *fixed effect model*.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik, dilakukan beberapa pengujian terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji korelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk

mengetahui apakah model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) dapat memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat distribusi data. Pada uji ini, untuk melihat pendistribusian data normal atau tidak, dilakukan uji *jarque-bera*. Apabila nilai probabilitas *jarque-bera* $> 0,05$ maka data yang dimiliki terdistribusi dengan normal. Sementara jika nilai dari *jarque-bera* $< 0,05$ maka hal ini berarti bahwa data pada penelitian ini tidak terdistribusi secara normal. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis statistik dalam uji ini adalah sebagai berikut :

H0 = Terdistribusi normal

H1 = Tidak terdistribusi normal

Adapun hasil dari uji tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Uji Normalitas *skewness kurtosis*

Long-run Normality Test

Date: 04/30/24 Time: 23:04

Sample: 2020 2022

Included observations: 84

	Statistic	Prob.
Skewness	0.864668	0.193611
Skewness 3/5	1.322982	0.092921
Kurtosis	1.209885	0.113161
Normality	1.838919	0.398735

Sumber: data diolah eviews 12 (2024)

Dari table 4.5 Output diatas diperoleh nilai probability $0,398 > 0,05$. Maka asumsi normalitas sudah terpenuhi, yang artinya nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05 dan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melakukan pengujian hubungan linear antar variabel bebas dalam model regresi data panel yang digunakan. Metode yang digunakan pada pengujian ini adalah metode korelasi berpasangan. Nilai yang dilihat adalah *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF 10 maka H_0 ditolak atau terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 04/30/24

Time: 23:06

Sample: 1 84

Included observations: 84

Variable	Coefficient		
	Uncentered	Centered	
	Variance	VIF	VIF
C	139.7699	1949.923	NA
UKURAN_PERUSAHAAN	0.451351	1989.098	1.207255
CR	0.067326	5.903395	1.769643
DER	3.356031	22.93215	1.295673
ROA	0.032198	16.36951	1.414369
TATO	0.194058	3.770325	1.574143

Sumber: data diolah *eviews* 12 (2024)

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai korelasi yang dilihat dari nilai VIF. Masing masing variabel memiliki nilai $VIF < 10$. Berdasarkan hasil uji di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang digunakan tidak terdapat hubungan linear antar variabel bebasnya atau tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar observasi dalam satu variabel. Pengujian autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan Uji *Breusch-Godfrey* atau disebut juga dengan Uji *Lagrange Multiplier* (LM-test). Penentuan hasil dari Uji ini dinilai dengan melihat nilai *Probability Chi-Square* nya. Jika nilai Prob $0,05$ maka tidak terdapat autokorelasi dalam residual. Hasil Uji *Breusch-Godfrey* pada penelitian ini disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.295604	Prob. F(2,76)	0.7449
Obs*R-squared	0.648396	Prob. Chi-Square(2)	0.7231

Sumber: Data diolah Eviews 12 (2024)

Hasil Uji *Breusch-Godfrey* pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai Prob adalah $0,7231$ atau nilai Prob. *Chi-Square* $> 0,05$ yang artinya tidak terdapat autokorelasi pada residual.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji keberadaan varians yang konstan dari residual model yang terbentuk. Untuk menguji heteroskedastisitas, pada penelitian ini, maka dilakukanlah Uji *Breusch-Pagan* LM. Dengan melihat nilai *Probability* nya sebagai penilainya uji ini, syarat yang didasarkan adalah sebagai berikut :

1. Nilai Prob. *Breusch-Pagan* LM < taraf signifikansi, maka H0 ditolak yang berarti terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Nilai Prob. *Breusch-Pagan* LM > taraf signifikansi, maka H0 diterima yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil dari Uji *Breusch-Pagan* LM pada penelitian ini disajikan sebagai berikut

Tabel 4.7

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.179797	Prob. F(5,78)	0.9694
Obs*R-squared	0.957106	Prob. Chi-Square(5)	0.9660
Scaled explained SS	11.94546	Prob. Chi-Square(5)	0.0355

Sumber: data diolah Eviews 12 (2024)

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *Probalitas Breusch-Pagan* LM sebesar 0,9660. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa H0 diterima sehingga dapat simpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

5. Hasil Estimasi Data Panel

Estimasi model data panel yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Di bawah ini merupakan hasil dari estimasi terkait pengaruh (X1) Ukuran Perusahaan

(*Firm Size*), (X2) *Current Ratio* (CR), (X3) *Debt to Equity Ratio* (DER), (X4) *Return On Asset* (ROA) dan (X5) *Total Asset TurnOver* (TATO) terhadap *Pertumbuhan Laba* (Y).

Tabel 4.8
Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA

Method: Panel Least Squares

Date: 04/30/24 Time: 23:03

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 28

Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.62073	40.02392	0.365300	0.7164
UKURAN_PERUSA				
HAAN	5.800798	2.509388	2.311639	0.0249
CR	0.865811	0.471212	1.837413	0.0720
DER	-186.1301	20.25356	-9.189992	0.0000
ROA	0.870289	0.200328	4.344325	0.0001
TATO	2.849032	1.356370	2.100482	0.0407

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	1.156968	R-squared	0.765848
Mean dependent var	0.562506	Adjusted R-squared	0.618929
S.D. dependent var	2.405322	S.E. of regression	1.484827
Akaike info criterion	3.915197	Sum squared resid	112.4403
Schwarz criterion	4.870161	Log likelihood	-131.4383

Hannan-Quinn criter.	4.299085	F-statistic	5.212731
Durbin-Watson stat	3.278918	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: data diolah Eviews 12 (2024)

Berdasarkan hasil uji *fixed effect model* pada Tabel 4.9 maka dapat diperoleh

Persamaan Model Umum Regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$Y = 14,62073 + 5,800798X_1 + 0,865811X_2 - 186,1301X_3 + 0,870289X_4 + 2,849032X_5.$$

1. Hasil persamaan di atas menyatakan bahwa nilai konstanta model sebesar 14,62073. Artinya apabila tidak ada variabel X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 maka nilai Y atau Pertumbuhan Laba adalah sebesar 14,62073.
2. Koefisien Regresi variabel X_1 Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) sebesar 5,800798 Menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai ukuran perusahaan akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 5,800798 atau 5,800%.
3. Koefisien regresi variabel X_2 *Current Ratio* (CR) sebesar 0,865811 Menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai *Current Ratio* akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0,865811 atau 0,86%.
4. Koefisien regresi variabel X_3 *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan nilai sebesar -186,1301, Menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai *Debt to Equity Ratio* berdampak pada menurunnya pertumbuhan laba sebesar -186,1301 atau -186,13%.

5. Koefisien regresi variabel X4 *Return On Asset* (ROA) dengan nilai sebesar 0,870289 Menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai *return on asset* akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0,870289 atau 0,87%.
6. Koefisien variabel X5 *Total Asset TurnOver* (TATO) dengan nilai sebesar 2,849032 Menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai *Total Asset TurnOver* akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 2,849032 atau 2,84%.

4.1.5 Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model dilakukan untuk menguji model regresi yang terpilih, Uji ini terdiri dari Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi.

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji signifikansi dari koefisien regresi. Pengambilan keputusan pada pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t statistik dengan t tabel atau membandingkan nilai probabilitas terhadap taraf signifikansi. Uji hipotesis terbagi kepada dua macam uji, yaitu :

a. Uji Hipotesis Simultan (Uji-F)

Uji hipotesis simultan adalah uji untuk melihat pengaruh secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen. Ketentuan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Nilai prob. F-statistik < taraf signifikansi, maka H₀ ditolak atau variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Nilai prob. F-statistik > taraf signifikansi. Maka H₀ diterima atau variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan (UJI-F)

F-statistic	5.212731
Prob (F-statistic)	0.000000

Sumber: data diolah Eviews 12 (2024)

Berdasarkan pengujian regresi data panel menggunakan variabel (X1) Ukuran Perusahaan, (X2) *Current Ratio* (CR), (X3) *Debt to Equity Ratio* (DER), (X4) *Return On Asset* (ROA) dan (X5) *Total Asset TurnOver* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba (Y), yang dibantu dengan software Eviews 12. Ada dua uji untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini. Pertama untuk hasil pengujian secara simultan diketahui nilai f-statistik sebesar 5,212731 dengan probabilitas 0,000000. Berdasarkan nilai tersebut, probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mendukung hipotesis 6 bahwa variabel (X1) Ukuran Perusahaan, (X2) *Current Ratio* (CR), (X3) *Debt to Equity Ratio* (DER), (X4) *Return On Asset* (ROA) dan (X5) *Total Asset TurnOver* (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

b. Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Pengujian hipotesis parsial adalah pengujian yang berusaha melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Ketentuan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai t-hitung dengan probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal itu mengindikasikan bahwa terjadi pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil Uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/30/24 Time: 23:03
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 28
 Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.62073	40.02392	0.365300	0.7164
UKURAN_PERUSAHA				
AN	5.800798	2.509388	2.311639	0.0249
CR	0.865811	0.471212	1.837413	0.0720
DER	-186.1301	20.25356	-9.189992	0.0000
ROA	0.870289	0.200328	4.344325	0.0001
TATO	2.849032	1.356370	2.100482	0.0407

Sumber: data diolah eviews 12 (2024)

Hasil uji t pada tabel 4.9 menunjukkan pengaruh setiap variabel independent (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Hasil pengujian tersebut dijelaskan secara rinci, sebagai berikut:

- 1) Hipotesis 1 Pengaruh Ukuran Perusahaan (*firm size*), Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan Tabel 4.9, Pengaruh variabel Ukuran Perusahaan (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 5,800798 dan nilai t-statistik adalah sebesar 2,311639 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.0249. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas ukuran perusahaan X1 kurang dari 5% (0,05) atau $X1 < 0,05$. Artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan H1 diterima.

Yang berarti bahwa variabel ukuran perusahaan (X1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2) Hipotesis 2 Pengaruh *Current Ratio* (CR), Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan Tabel 4.9, Pengaruh variabel *Current Ratio* (X2), memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,865811 dan nilai t-statistik adalah sebesar 1,837413 dengan nilai probabilitasnya adalah sebesar 0,0720. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas *current ratio* X2 lebih besar dari 5% (0,05) atau $X2 > 0,05$. Artinya variabel *current ratio* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan H2 ditolak. Yang berarti bahwa variabel *current ratio* (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3) Hipotesis 3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan Tabel 4.9, Pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -186,1301 dan nilai t-statistik sebesar -9,189992 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.0000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas *debt to equity ratio* (X3) kurang dari 5% (0,05) atau $X3 < 0,05$. Artinya variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan H3 diterima. Yang berarti bahwa variabel *debt to equity ratio* (X3) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4) Hipotesis 4 Pengaruh *Return On Asset* (ROA), Terhadap Pertumbuhan Laba
Berdasarkan Tabel 4.9, Pengaruh variabel *Return On Asset* (X4) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,870289 dan nilai t-statistik sebesar 4,344325 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.0001. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas *return on asset* (X4) kurang dari 5% (0,05) atau $X4 < 0,05$. Artinya variabel *return on asset* berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan H4 diterima. Yang berarti bahwa variabel *return on asset* (X4) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

5) Hipotesis 5 Pengaruh *Total Asset TurnOver* (TATO), Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan Tabel 4.9, Pengaruh variabel *Total Asset Turnover* (X5) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2,849032 dan nilai t-statistic sebesar 2,100482 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.0407. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas *total asset turnover* (X5) kurang dari 5% (0,05) atau $X5 < 0,05$. Artinya variabel *total asset turnOver* berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan H5 diterima. Yang berarti bahwa variabel *total asset turnover* (X5) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah uji untuk melihat seberapa besar suatu model membantu menjelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji koefisien

determinasi dapat dilihat dari nilai *R-Square* dan *Adjusted R-Square*. Adapun hasil uji tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi

R-square	0.765848
Adjs. R-Square	0.618929

Sumber: data diolah Eviews 12 (2024)

Hasil evaluasi model regresi diketahui pengaruh Ukuran Perusahaan (X1), *Current Ratio* (X2), *Debt to Equity Ratio* (X3), *Return On Asset* (X4) dan *Total Asset TurnOver* (X5) terhadap Pertumbuhan Laba (Y), berdasarkan nilai *adjusted R-squared* sebesar 0.618929 atau 61,4%. Artinya Pertumbuhan Laba dapat dijelaskan oleh variabel Ukuran Perusahaan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Asset TurnOver* sebesar 61,4%, sedangkan sisanya sebesar 38,6% selebihnya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen dilihat dari nilai *R-Square* sebesar 0,765848 dan ini merupakan hubungan yang kuat dimana koefisien determinasi antara 0 dan 1.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan (*firm size*) Terhadap Pertumbuhan

Laba

Uji parsial yang dilakukan dengan software *Eviews* 12 dengan nilai koefisien regresi dan probabilitas t-statistik sebesar 0,0249. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau $0,0249 < 0,05$. Sehingga hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan yang terdaftar di JII 70 periode tahun 2020-2022.

Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, yang berarti apabila semakin tinggi ukuran perusahaan akan berdampak pada pertumbuhan laba yang didapat perusahaan. Perusahaan dengan total asset yang besar diharapkan agar perusahaan mampu menghasilkan dan meningkatkan laba, sehingga laba yang meningkat dari tahun sebelumnya akan berimplikasi pada peningkatan pertumbuhan laba perusahaan (Avivah & Ardini, 2018).

Ukuran perusahaan yang besar memiliki lebih besar kemungkinan untuk melakukan pengembangan bisnis dari perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang kecil. Perusahaan yang besar memiliki lebih banyak sumber dayanya, salah satunya dapat dilihat dari sumber daya manusia. Perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak karyawan sehingga dalam mengembnagkan bisnisnya perusahaan lebih mudah untuk mendapatkan inovasi dari banyak pandangan yang berbeda. Perputaran penjualan pada perusahaan yang besar umumnya lebih cepat, sehingga perusahaan lebih cepat memperoleh pendapatan,

maka perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan laba. Ukuran perusahaan yang besar juga pasti akan lebih stabil dan kuat dalam menghadapi kondisi perekonomian yang sedang mengalami ketidakstabilan. Hasil penelitian ini berhubungan dengan ayat alqur'an surat al-an'am ayat 160 sebagai berikut:

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَىٰ إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: “Barangsiapa membawa amal yang baik, Maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan Barangsiapa yang membawa perbuatan jahat Maka Dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).”⁷⁸ (Q.S Al-An'am [6]:160).

Dalam ayat tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa siapapun yang melakukan perbuatan yang baik maka akan mendapat balasan sepuluh kali lipat dari amal kebaikan yang dikerjakannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Petra *et al.* (2020) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari *et al.* (2023) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian dari penelitian yang dilakukan oleh (Gulo *et al.*, 2021; Siswanto *et al.* 2022) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4.2.2 Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba

Uji parsial yang dilakukan dengan *software Eviews 12* dengan nilai koefisien regresi 0,865811 dan nilai probabilitas t-statistik sebesar 0,0720. Nilai ini lebih besar dari 0,05 atau $0,0720 > 0,05$. Sehingga hipotesis 2 dalam penelitian ini ditolak.

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan variabel *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan yang terdaftar di JII 70 periode tahun 2020-2022.

Dalam hal ini variabel *current ratio* tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan naik turunnya laba, karena investor beranggapan bahwa aktiva lancar yang tinggi dapat menimbulkan resiko, dikarenakan adanya aktiva lancar yang terlalu tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki persediaan yang tinggi pula. Persediaan yang tinggi dapat menimbulkan resiko peningkatan biaya akibat timbulnya biaya-biaya untuk menjaga kualitas persediaan tersebut. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! apabila kamu melakukan utang piutang (bertransaksi) untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya (mencatat dan membukukannya)”

Paparan ayat diatas menjelaskan bahwa hutang yang diberikan oleh pemberi pinjaman harus dikembalikan sesuai perjanjian dengan jumlah yang sama dengan tidak mengurangi maupun menambahi jumlah hutangnya. Menurut pandangan islam apabila seseorang mempunyai utang akan lebih baik untuk dirinya agar menyegerakan melunasi utangnya. Islam menganjurkan dan menyarankan orang yang memberikan pinjaman dan membolehkan bagi orang yang diberi pinjaman, serta tidak memasukannya kedalam kategori meminta-minta, karena debitur mengambil harta untuk memanfaatkannya dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya, lalu mengembalikannya yang serupa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Arnita & Aulia, 2020; Gulo *et al.*, 2021; Eliyani & Putranto, 2023; Panjaitan & Alfinas, 2020) mengatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari *et al.* (2023), Ester *et al.* (2022), Karelina *et al.* (2022) & Lesmana *et al.* (2022) mengatakan bahwa *current ratio*, berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berbeda pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Petra *et al.*, 2020; Purwandari *et al.*, 2023; Heikal *et al.*, 2014) mengatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4.2.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba

Uji parsial yang dilakukan dengan *software Eviews 12* dengan nilai koefisien regresi -186,1301 dan probabilitas t-statistik sebesar 0,0000. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05 atau $0,0000 < 0,05$. Sehingga hipotesis 3 dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan yang terdaftar di JII 70 periode tahun 2020-2022.

Nilai *debt to equity ratio* yang semakin tinggi menyebabkan beban utang yang dimiliki oleh perusahaan semakin tinggi. Dengan memiliki beban utang yang besar daripada jumlah modal maka akan menghambat pertumbuhan laba. Perusahaan dengan nilai *debt to equity ratio* yang tinggi menyebabkan perusahaan akan mengalami masalah-masalah, seperti lambatnya perputaran persediaan, turunnya minat konsumen terhadap produk dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan yang

berdampak terhadap penurunan laba perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang yang besar akan mengalokasikan biaya yang lebih besar untuk pembayaran biaya utang dari perusahaan, sehingga hal tersebut menyebabkan menurunnya kesejahteraan para pemegang saham dan memberikan sinyal yang buruk bagi para calon investor.

Adapun dalil yang menunjukkan disyariatkannya utang piutang terdapat dalam surat Al-maidah ayat 2:

ط وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya: “Dan tolong menolonglah kamu untuk berbuat kebaikan dan takwa, dan janganlah kamu tolong menolong dalam melakukan maksiat dan kejahatan”

Berdasarkan ayat di atas diketahui bahwa hutang dianjurkan bagi seorang muslim guna menolong sesamanya supaya dapat keluar dari segala kesusahan yang dihadapinya. Sehingga ajaran agama Islam mengizinkan utang sebab utang merupakan bentuk tolong menolong sesama manusia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Gulo *et al.*, 2021; Heikal *et al.*, 2014) mengatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh (Firman & Salvia, 2021; Purwandari *et al.* 2023) mengemukakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berbeda pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eliyani & Putranto, 2023; Siswanto *et al.*, 2022; Panjaitan & Alfinas, 2020; Ester *et al.*, 2022; Karelina *et al.*, 2022; Lesmana *et al.*, 2022) mengatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4.2.4 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba

Uji parsial yang dilakukan dengan *software Eviews 12* dengan nilai koefisien regresi 0,870289 dan probabilitas t-statistik sebesar 0,0001. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05 atau $0,0001 < 0,05$. Sehingga hipotesis 4 dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan variabel *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan yang terdaftar di JII 70 periode tahun 2020-2022.

Penelitian ini berarti *return on asset* yang dihasilkan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini disebabkan karena aktiva yang dimiliki perusahaan digunakan dengan maksimal dan efektif sehingga penjualan yang dihasilkan perusahaan mampu meningkatkan pertumbuhan laba. *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efektifnya perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan/laba bagi perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan jika *return aset* meningkat, maka pertumbuhan laba juga meningkat. Karena perusahaan dapat memaksimalkan aset yang ada untuk mendapatkan keuntungan.

Dalam hal ini terkait dengan *return on asset* telah dijelaskan dalam ayat Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 16 sebagai berikut:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya: “Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”.

Dari ayat tersebut, dapat dilihat bahwa Allah telah menjanjikan sebuah keuntungan (laba) dan memperoleh petunjuk atas perdagangan yang telah

dilakukan. Keuntungan atau laba tersebut adalah kelebihan pokok dari suatu proses perekonomian, baik itu penjualan maupun produksi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Heikal *et al.*, 2014; Ester *et al.*, 2022; Karelina *et al.*; 2022; Wulandari *et al.*, 2023; Siswanto *et al.*, 2023) mengatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Safitri & Mukaram (2018) mengemukakan bahwa *return on asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berbeda pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nuzulla & Murtianingsih, 2022; Purwandari *et al.*, 2023) mengemukakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4.2.5 Pengaruh *Total Asset TurnOver* (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba

Uji parsial yang dilakukan dengan *software Eviews 12* dengan nilai koefisien regresi 2,849032 dan probabilitas t-statistik sebesar 0,0407. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05 atau $0,0407 < 0,05$. Sehingga hipotesis 5 dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan variabel *total asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan yang terdaftar di JII 70 periode tahun 2020-2022.

Nilai *total asset turnover* yang semakin tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan dana yang dimilikinya yang terdapat dalam aset yang berputar dalam periode tertentu untuk memperoleh pendapatan dimana dengan hal tersebut perusahaan juga akan dapat memperoleh laba bersih.

Perusahaan berupaya untuk meningkatkan penjualan sehingga pendapatan tersebut akan digunakan perusahaan untuk meningkatkan aset seperti pembelian mesin produksi sehingga dapat meningkatkan produktivitas kinerja pengolahan bahan produksi dan dapat memperoleh pencapaian laba yang optimal. Suatu perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan laba yang tinggi memiliki lebih besar peluang untuk memasuki pasar modal, karena para investor akan memberikan respon positif dan investor akan melihat dari sisi pengolahan asset apakah perusahaan tersebut dapat memanfaatkan modalnya untuk meningkatkan pengolahan asset.

Berdasarkan hal ini terkait *total asset turnover* telah dijelaskan dalam ayat Al-Quran Surat Al-Munafiqun ayat 9 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ ۚ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang beriman, Janganlah hartamu dan anakanakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang berbuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang merugi".

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwasannya manusia harus mengelola dan menggunakan harta yang dimiliki secara efektif, karena harta yang merupakan salah satu pemicu manusia menjadi sombong dan melupakan Allah. Maka, manusia harus senantiasa menyadari bahwa apapun yang dimiliki harus digunakan secara baik dan benar. Hal ini juga berlaku pada perusahaan, dimana dana perusahaan yang berasal dari pemegang saham digunakan untuk penyediaan aset. Maka dalam menjalankan amanah yang diberikan oleh para pemegang saham, perusahaan harus mengelola aset yang ada dengan sebaik-baiknya. Hal ini dikarenakan apabila

perusahaan tidak dapat mengelola aset yang ada dengan sebaikbaiknya dapat memicu kerugian yang tidak hanya ditanggung oleh perusahaan sendiri, tetapi juga akan ditanggung oleh para pemangku kepentingan, baik pemegang saham, ataupun lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Arnita & Aulia, 2020; Wulandari *et al.*, 2023; Gulo *et al.*, 2021; Eliyani Putranto, 2023) mengatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Panjaitan & Alfinas (2020) mengatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berbeda pula dengan penelitian yang dilakukan oleh, (Ester *et al.*, 2022; Purwandari *et al.*, 2023; Firman & Salvia, 2021); Lesmana *et al.*, 2022) mengemukakan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic index 70* JII70 pada periode 2020 sampai dengan periode 2022 dengan menggunakan program *Eviews* versi 12 maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Ukuran Perusahaan, hasilnya berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Perusahaan terdaftar pada Jakarta *Islamic Index 70* periode 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan yang tinggi ataupun rendah berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya pertumbuhan laba.
2. Variabel *Current Ratio* (CR), hasilnya terbukti bahwa *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba yang terdaftar Jakarta *Islamic Index 70* periode 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai *current ratio* yang tinggi ataupun rendah berpengaruh tidak signifikan terhadap tinggi atau rendahnya pertumbuhan laba.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), terbukti memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba yang terdaftar Jakarta *Islamic Index 70* periode 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai *debt to equity ratio* yang tinggi ataupun rendah berpengaruh negatif terhadap tinggi atau rendahnya pertumbuhan laba.

4. Variabel *Return On Asset* (ROA), berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba yang terdaftar Jakarta *Islamic Index 70* periode 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai *return on asset* yang tinggi ataupun rendah berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya pertumbuhan laba.
5. Variabel *Total Asset TurnOver* (TATO), berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba yang terdaftar Jakarta *Islamic Index 70* periode 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai *total asset turnover* yang tinggi ataupun rendah berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya pertumbuhan laba.
6. Dari hasil pengujian disimpulkan bahwa secara simultan variabel Ukuran Perusahaan (*firm size*), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Total Asset TurnOver* (TATO), secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan mengenai “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Asset TurnOver* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Terdaftar pada Jakarta *Islamic Index 70* JII70, serta kekurangan dan keterbatasan dibeberapa aspek dalam penelitian ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan dalam memanfaatkan Aset lancar yang dimiliki sebaik mungkin untuk proses

operasional perusahaan. karena dari hasil penelitian dengan menggunakan variabel *current ratio* sebagai alat ukur, menunjukkan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba yang seharusnya berpengaruh positif signifikan. Oleh karenanya perusahaan harus lebih mampu dalam mengoptimisasi stuktur modal, manajemen kas yang lebih efisien, atau pengelolaan resiko keuangan yang lebih baik dan menemukan strategi perbaikan yang tepat.

2. Investor

Bagi investor dan calon investor diharapkan dapat mempertimbangkan variabel *current ratio* pada perusahaan JII70 sebagai acuan dalam melakukan investasi, karena variabel tersebut dalam penelitian ini terbukti berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, menggunakan objek penelitian yang berbasis syariah pada indeks saham syariah khusus perusahaan yang terdaftar lebih banyak seperti ISSI, JII dll. Serta meningkatkan rasio keuangan yang lain dan lebih memperluas atau menambah sampel dan menambah variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. N., & Mulyadi. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 106–115.
- Amin, A., Syafaruddin, Muslim, M., & Adil, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 32–60.
<https://doi.org/10.37531/mirai.347878.887>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnita, V., & Aulia. (2020). Prekdisi Pertumbuhan Laba dalam Rasio Keuangan Pada PT Japfa Comfeed Tbk. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11(1), 1–10.
- Avivah, D. C., & Ardini, L. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Masa Mendatang. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(5), 1–20.
- Caraka, & Yasin. (2017). *Spatial Data Panel*. Ponorogo: Wade Group.
- Creswell. (2019). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell John W. (2002). *Research Design Qualitative and Quantitatif*. Thousand Oaks: CA: Sage
- Damayanti, F., Korawijayanti, L., & Karyanti, T. D. (2020). Analisis Kemampuan Current Ratio, Return On Total Assets, Debt to Total Assets, Total Assets Turnover, dan Price

Earning Ratio Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bei Tahun 2013-2017. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan.*, 3(1), 24–38.

Dewi, T. K. K., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1249–1259. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.669>

Eliyani, C., & Putranto, I. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Arastirma*, 3(2), 308. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v3i2.30298>

Elsa, C., Munthe, C., Naibaho, J., & Malau, Y. N. S. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Net Profit Margin Debt To Equity Ratio dan Perputaran Piutang Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt.Sirma Pratama Nusa 2014-2017. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 04(222), 1278–1289.

Ester, Nagian, T., Teng, H. S., & Hutagalung, G. (2022). The Effect of Financial Ratio on Profit Growth with Company Value as a Moderating Variable in Automotive Companies and Components Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(9), 242–255.

Firman, D., & Salvia, S. (2021). the Effect of Total Asset Turnover, Net Profit Margin, and Debt To Equity Ratio on Profit Growth on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 2(1), 154–165. <https://doi.org/10.53695/injects.v2i1.371>

Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Gujarati: Erlangga.

- Gulo, A., Gaol, I. L., Tampubolon, M., & Sari, I. R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 169–181.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono, J. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Heikal, M., Khaddafi, M., & Ummah, A. (2014). Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(12). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v4-i12/1331>
- Hermanto, & Hanadi, J. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi: Jurnal of Economic*, 11(2), 133–143. <https://jeconomics.esaunggul.ac.id/index.php/JECO/article/view/4>
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Indriastuti, A. M., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 855. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9864>
- Jie, L., & Pradana, B. L. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan

- Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar Di Bei Periode 2016 – 2019. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 34–50.
- Juwari, & Zulviani, A. M. (2020). Pengaruh DER, ROA, ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Geo Ekonomi*, 11(2), 188–201.
- Karelina, A., Pakpahan, E., & Toni, N. (2022). Effect of Current Ratio, Return on Assets and Debt to Equity Ratio on Profit Growth in Listed Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange Year 2019-2021. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(11), 63–72.
- Kasmir. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Rajawali pers.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusoy, N. A., & Priyadi, M. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–20.
- Lesmana, I., Suprayogi, A., Saddam, M., Busro, M. A., & Saifuddin, S. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 113–122. <https://doi.org/10.55182/jnp.v2i2.177>
- Lestari, D. P., & Sulastri, P. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019. *Jurnal Dharma Ekonomi*, 28(53), 45–55.
- Mahmudah, M. L. T., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Property and Real Estate.

Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi :, 10(2), 2–20.

Martini, R. S., & Siddi, P. (2021). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, total assets turnover, net profit margin, dan kepemilikan manajerial terhadap pertumbuhan laba. *Akuntabel*, 18(1), 99–109. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>

Meidiyustiani, R., Oktaviani, R. F., & Niazi, H. A. (2021). Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 2(2), 425–431.

Nurhayati, N., Hidayati, A. I., & Utami, E. S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 14(3), 172. <https://doi.org/10.19184/bisma.v14i3.16171>

Nuzulla, F., & Murtianingsih. (2022). Profitability And Profit Growth Of Manufacturing Companies In Indonesia During The Covid-19 Pandemic. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 3(2), 876–882. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i2.348>

Pallunan, A., Daat, S. C., & Sesa, P. V. S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *Conference on Economic and Business Innovation*, 1(1), 1–15.

Panjaitan, H. P., & Alfinas, D. (2020). Effect of CR, DER, and TATO on Profit Growth in Pharmaceutical Companies Listed on IDX. *Journal of Applied Business and*

Technology, 1(2), 76–85. <https://doi.org/10.35145/jabt.v1i2.33>

- Petra, B. A., Apriyanti, N., Agusti, A., Nesvianti, N., & Yulia, Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 197–214. <https://doi.org/10.51211/joia.v5i2.1438>
- Prastya, W. N., & Agustin, S. (2018). Pengaruh CR, NPM, GPM dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(6), 1–21.
- Purwandari, E., Dwi, S., Ambarwati, A., & Pujiharjanto, A. (2023). The Effect Of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity, And Return On Assets On Profit Growth Of Food And Beverages Companies Listed On The Bei For The 2019-2020 Period (Before And During The Covid-19 Pandemic). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR) Page*, 7(4), 1376–1386.
- Puspasari, F. M., Suseno, Y. D., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset turnover, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1), 121–133.
- Safitri, A. M., & Mukaram. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, vol 4(1), 25–39.
- Sakti, S. M. (2018). *Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*. Jakarta Barat: Universitas Esa Unggul.
- Sandjaja, A. E., & Suwaidi, R. A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sosial, Ekonomi, Dan Politik*, 2(3), 17–25.
<http://www.jsep.org/index.php/jsep/article/view/42>
- Saraswati, S. A. M., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 241–254.
<https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.648>
- Siahaan, E., Sulistyandari, & Zaki, H. (2023). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 2(1), 255–268.
- Siswanto, D. J., Maudhiky, F., Wahyudi, I., & Syah, T. Y. R. (2022). The Influence of Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) and Company Size on Profit Growth. *Journal of Social Science*, 3(6), 2137–2147. <https://doi.org/10.46799/jss.v3i6.486>
- Subramanyam, K. R. (2017). *Analisis laporan keuangan (Financial statement analysis)*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Summa, M. A. (2013). *Tafsir Ayat Ekonomi*. Jakarta: Amzah.
- Syahida, A., & Agustin, S. (2021). Pengaruh DER, NPM, dan TATO terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(3), 1–14.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3933/3944>
- Widarjono. (2005). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta:

Ull.

- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40–51. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>
- Wulandari, P., Elwisam, & Digdowiseiso, K. (2023). The Influence of Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Assets, Company Size and Debt to Equity on Profit Growth in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2016 - 2020 Period. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(3), 461–478. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i3.898>
- Wuryanti, L., & Kartika, I. (2022). Factors Affecting Company Profit Growth During the Covid-19 Pandemic (Case Study on Plantation and Food Corps Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 Period). *ICEBE*, 7(1). <https://doi.org/10.4108/eai.7-10-2021.2316238>
- Yuniningsih. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Tabel Data Penelitian

TAHUN	KODE	Y	X1	X2	X3	X4	X5
2020	AALI	0,667607	17,67697	1,555634	0,571329	3,21720445	0,443346
2021	AALI	1,313057	17,80007	1,359421	0,574332	6,800553923	0,43591
2022	AALI	-0,13317	17,74629	1,238902	0,573046	6,126804913	0,314978
2020	JRPT	-0,02293	17,1903	1,248089	0,772133	8,82651462	0,457955
2021	JRPT	-0,22369	17,18508	1,231359	0,772899	6,696598648	0,44082
2022	JRPT	0,118271	17,18438	1,259856	0,774298	7,180764117	0,419339
2020	ANTM	15,92903	17,86268	1,660752	0,475759	3,622917251	0,666514
2021	ANTM	-0,99838	18,16799	1,166802	0,576982	5,656007078	0,57969
2022	ANTM	1,052362	18,36546	1,337697	0,577705	8,359316280	0,418572
2020	PWOR	-0,34156	17,27175	1,221536	0,700602	5,566608193	1,002584
2021	PWOR	0,20986	17,31321	1,267488	0,700999	6,655157441	0,945563
2022	PWOR	-0,19797	17,35027	1,233503	0,701065	5,327167297	0,945834
2020	CLEO	0,015416	17,74194	1,251285	0,930059	10,1280167	0,465153
2021	CLEO	0,361065	17,81852	1,280089	0,930993	13,40410447	0,346055
2022	CLEO	0,082381	17,8023	1,256865	0,938594	11,54981527	0,428952
2020	CPIN	0,058824	18,36456	1,254902	0,575154	12,342492	0,334463
2021	CPIN	-0,05898	18,45851	1,245085	0,579451	10,20991027	0,409386
2022	CPIN	-0,19029	18,42713	1,234143	0,583352	7,353921051	0,51355
2020	ICBP	0,384055	17,45503	1,282005	0,615198	7,161592776	1,058671
2021	ICBP	0,065006	17,48112	1,255417	0,619559	6,691838442	1,157498
2022	ICBP	-0,27575	17,56196	1,227021	0,61877	4,962635966	1,006255
2020	JPFA	-0,35138	18,42437	1,220718	0,569058	4,7083666	1,274082
2021	JPFA	0,743914	18,56974	1,311993	0,572285	7,453381044	1,181965
2022	JPFA	-0,30033	18,49803	1,806276	0,576754	4,899891094	1,394099
2020	INDF	0,482715	17,501	1,373263	0,630337	5,160905066	1,061417
2021	INDF	0,280107	17,5539	1,34106	0,633496	5,093369154	1,07032
2022	INDF	-0,1795	17,61425	1,786004	0,633696	4,940167485	0,927232
2020	INTP	-0,01578	17,51872	2,917323	0,570801	4,994738749	0,233061
2021	INTP	-0,00988	17,56519	2,43984	0,569294	4,996707702	0,267454
2022	INTP	0,030158	17,63519	2,138483	0,568741	5,010052767	0,313757
2020	KAEF	0,285412	17,56974	0,897769	0,786302	5,095137229	1,471662
2021	KAEF	13,19232	17,72396	1,054061	0,786674	9,397438753	1,455822
2022	KAEF	-0,62148	17,47195	1,058595	0,791218	4,79284029	1,179394
2020	KLBF	0,103255	18,0243	4,115977	1,024913	5,034418414	0,234636
2021	KLBF	0,154444	18,02316	4,445188	1,029207	5,051481365	0,20694
2022	KLBF	0,067474	18,06212	3,771177	1,031192	5,022491255	0,245006

TAHUN	KODE	Y	X1	X2	X3	X4	X5
2020	BRPT	0,029138	17,3038	1,870495	0,528485	5,009712719	1,603613
2021	BRPT	1,093653	17,34146	3,146428	0,534641	5,364551137	1,165781
2022	BRPT	-0,89119	17,32023	3,696397	0,534665	4,702938331	1,484823
2020	PGAS	0,909767	17,383	1,695285	0,75809	5,303255832	1,549194
2021	PGAS	0,689474	17,40422	2,487399	0,757988	5,229824703	1,286491
2022	PGAS	0,100974	17,49599	2,228927	0,756554	5,033657942	1,090453
2020	PTBA	-0,40404	17,72018	2,159961	0,566531	4,865321138	0,420183
2021	PTBA	2,337679	17,81004	2,427991	0,580082	5,779226419	0,489409
2022	PTBA	0,590096	17,94024	2,282999	0,587671	5,196698813	0,568616
2020	ROTI	-0,28712	17,72145	3,830308	0,970814	4,904294649	0,379374
2021	ROTI	0,668586	17,7844	2,653192	0,968801	5,222861853	0,470926
2022	ROTI	0,536385	17,95275	2,099339	0,968313	5,17879514	0,540499
2020	SMBR	-0,63484	17,30013	1,330284	0,749008	4,788385604	0,683499
2021	SMBR	3,718526	17,30108	2,772865	0,749473	6,239508528	0,6784
2022	SMBR	0,830043	17,3611	1,722741	0,745803	5,276680953	0,688173
2020	SMGR	0,127828	17,45088	1,352719	0,605743	5,042609337	1,137949
2021	SMGR	-0,22136	17,45694	1,074599	0,605095	4,926212905	0,87827
2022	SMGR	0,200128	17,43851	1,445444	0,607796	5,066709343	0,704299
2020	TINS	-0,44281	18,0481	1,118002	0,549696	4,852397031	1,938725
2021	TINS	2,825118	17,99428	1,305673	0,550091	5,941706156	1,328791
2022	TINS	-0,20055	17,95694	2,21218	0,546187	4,933151321	0,855603
2020	UCID	-0,21826	18,10328	1,760242	0,528316	4,927245944	0,700793
2021	UCID	0,524268	18,17067	2,015003	0,528934	5,174756108	0,587181
2022	UCID	-0,33981	18,2308	2,034982	0,531389	4,88673022	0,623342
2020	ULTJ	0,071246	17,68166	2,403355	0,532834	5,02374859	0,83074
2021	ULTJ	0,15061	17,89331	3,11256	0,527264	5,050203395	0,441548
2022	ULTJ	-0,24382	18,03794	3,170016	0,527126	4,918726841	0,266835
2020	UNVR	-0,03102	19,09268	0,660927	0,561254	4,989661118	3,159024
2021	UNVR	-0,19619	19,07389	0,614071	0,558785	4,934604549	3,412716
2022	UNVR	-0,06832	19,25017	0,608233	0,557447	4,977227056	3,582672
2020	WIKA	-0,87702	17,24279	1,086317	0,831479	4,707661281	3,088818
2021	WIKA	-0,33479	17,25668	1,005871	0,832098	4,888402641	2,979666
2022	WIKA	-0,9413	17,28615	1,096843	0,834723	4,68623286	3,291358
2020	WOOD	0,441655	17,49901	1,330302	0,980475	5,147218173	0,963474
2021	WOOD	0,702738	17,7964	2,06829	0,984937	5,234246079	0,867114
2022	WOOD	-0,66911	17,65073	2,432328	0,985689	4,776963433	0,849793
2020	ADRO	-0,63564	17,39721	1,509795	0,522297	4,788120294	0,614886
2021	ADRO	5,489341	17,52626	2,084474	0,528065	6,829780343	0,70175
2022	ADRO	1,752423	17,75145	2,173354	0,539781	5,58414099	0,651869
2020	SMSM	-0,15588	17,95798	5,760598	0,501069	4,948038338	0,2745

TAHUN	KODE	Y	X1	X2	X3	X4	X5
2021	SMSM	0,350847	18,07601	4,175277	0,505616	5,116948857	0,32876
2022	SMSM	0,285173	18,1175	4,430208	0,509749	5,095057692	0,319534
2020	ACES	-0,29452	18,00397	5,958776	0,987054	4,901827489	0,38773
2021	ACES	-0,0171	17,89149	7,185936	0,98679	4,994298714	0,304214
2022	ACES	-0,06282	17,9122	8,007137	0,987064	4,979059855	0,22165
2020	BIRD	-0,48298	17,28218	1,940419	0,526565	4,839006787	0,385366
2021	BIRD	-0,94656	17,33659	2,418417	0,52341	4,68447898	0,281794
2022	BIRD	0,746216	17,52082	1,51913	0,524868	5,248738533	0,288275

LAMPIRAN 2

Statistik Deskriptif

Date: 04/30/24

Time: 23:06

Sample: 2020 2022

	PERTUMBUHA UKURAN_PER					
	N_LABA	USAHAAN	CR	DER	ROA	TATO
Mean	0.562506	17.76794	2.097877	0.679796	5.770035	0.900672
Median	0.044491	17.72082	1.608193	0.596383	5.059095	0.672457
Maximum	15.92903	19.25017	8.007137	1.031192	13.40410	3.582672
Minimum	-0.998380	17.18438	0.608233	0.475759	3.217204	0.206940
Std. Dev.	2.405322	0.440495	1.380865	0.167353	1.785111	0.767105
Skewness	5.028369	1.141634	2.168060	0.852253	2.445749	2.051421
Kurtosis	29.86160	4.436438	8.223016	2.309966	9.065529	6.950296
Jarque-Bera	2879.392	25.46832	161.2864	11.83521	212.5109	113.5335
Probability	0.000000	0.000003	0.000000	0.002692	0.000000	0.000000
Sum	47.25054	1492.507	176.2217	57.10285	484.6830	75.65641
Sum Sq. Dev.	480.2027	16.10497	158.2635	2.324583	264.4894	48.84141
Observations	84	84	84	84	84	84

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.000703	(27,51)	0.0000
Cross-section Chi-square	120.082672	27	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA

Method: Panel Least Squares

Date: 04/30/24 Time: 23:04

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 28

Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.605782	11.82243	0.304995	0.7612
UKURAN_PERUSAHAAN	-0.150528	0.671827	-0.224058	0.8233
CR	-0.039070	0.259472	-0.150573	0.8807
DER	-1.522710	1.831947	-0.831198	0.4084
ROA	0.140973	0.179438	0.785638	0.4345
TATO	-0.072194	0.440520	-0.163884	0.8702
Root MSE	2.364534	R-squared		0.021985
Mean dependent var	0.562506	Adjusted R-squared		-0.040709
S.D. dependent var	2.405322	S.E. of regression		2.453792
Akaike info criterion	4.701896	Sum squared resid		469.6456
Schwarz criterion	4.875526	Log likelihood		-191.4796
Hannan-Quinn criter.	4.771694	F-statistic		0.350669
Durbin-Watson stat	2.310512	Prob(F-statistic)		0.880357

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	97.622946	5	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
UKURAN_PERUSAHAAN	5.800798	-0.705141	5.893215	0.0074
CR	0.865811	0.232458	0.170283	0.1248
DER	-186.130083	-3.367118	407.146776	0.0000
ROA	0.870289	0.320560	0.019953	0.0001
TATO	2.849032	0.348656	1.673383	0.0532

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA

Method: Panel Least Squares

Date: 04/30/24 Time: 23:04

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 28

Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.62073	40.02392	0.365300	0.7164
UKURAN_PERUSAHAAN	5.800798	2.509388	2.311639	0.0249
CR	0.865811	0.471212	1.837413	0.0720
DER	-186.1301	20.25356	-9.189992	0.0000
ROA	0.870289	0.200328	4.344325	0.0001
TATO	2.849032	1.356370	2.100482	0.0407

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	1.156968	R-squared	0.765848
Mean dependent var	0.562506	Adjusted R-squared	0.618929
S.D. dependent var	2.405322	S.E. of regression	1.484827
Akaike info criterion	3.915197	Sum squared resid	112.4403
Schwarz criterion	4.870161	Log likelihood	-131.4383
Hannan-Quinn criter.	4.299085	F-statistic	5.212731
Durbin-Watson stat	3.278918	Prob(F-statistic)	0.000000

3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.228188 (0.6329)	0.038931 (0.8436)	0.267119 (0.6053)
Honda	-0.477691	-0.197309	-0.477297

	(0.6836)	(0.5782)	(0.6834)
King-Wu	-0.477691 (0.6836)	-0.197309 (0.5782)	-0.315832 (0.6239)
Standardized Honda	0.142170 (0.4435)	0.214496 (0.4151)	-4.490737 (1.0000)
Standardized King-Wu	0.142170 (0.4435)	0.214496 (0.4151)	-2.638597 (0.9958)
Gourieroux, <i>et al.</i>	--	--	0.000000 (1.0000)

4. Modal Regresi Terpilih (FEM)

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA

Method: Panel Least Squares

Date: 04/30/24 Time: 23:03

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 28

Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.62073	40.02392	0.365300	0.7164
UKURAN_PERUSAHAAN	5.800798	2.509388	2.311639	0.0249
CR	0.865811	0.471212	1.837413	0.0720
DER	-186.1301	20.25356	-9.189992	0.0000
ROA	0.870289	0.200328	4.344325	0.0001
TATO	2.849032	1.356370	2.100482	0.0407

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	1.156968	R-squared	0.765848
Mean dependent var	0.562506	Adjusted R-squared	0.618929
S.D. dependent var	2.405322	S.E. of regression	1.484827
Akaike info criterion	3.915197	Sum squared resid	112.4403
Schwarz criterion	4.870161	Log likelihood	-131.4383
Hannan-Quinn criter.	4.299085	F-statistic	5.212731

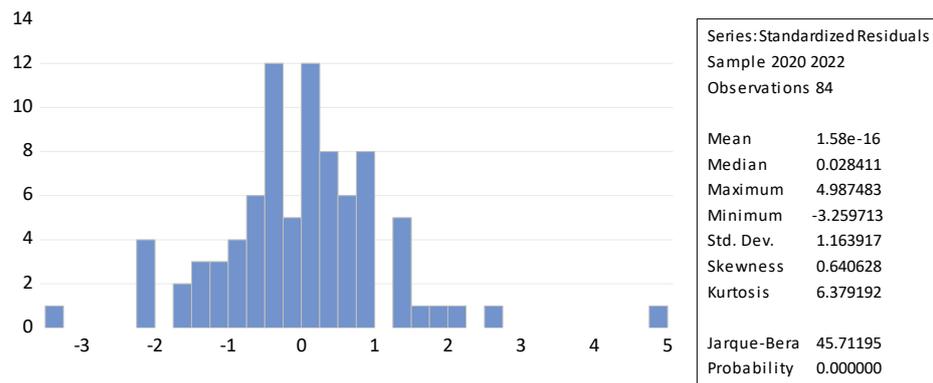
Durbin-Watson stat

3.278918 Prob(F-statistic)

0.000000

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Atau

Long-run Normality Test

Date: 04/30/24 Time: 23:04

Sample: 2020 2022

Included observations: 84

	Statistic	Prob.
Skewness	0.864668	0.193611
Skewness 3/5	1.322982	0.092921
Kurtosis	1.209885	0.113161
Normality	1.838919	0.398735

b. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 04/30/24 Time: 23:06

Sample: 1 84

Included observations: 84

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	139.7699	1949.923	NA
UKURAN_PERUSAHAAN	0.451351	1989.098	1.207255
CR	0.067326	5.903395	1.769643
DER	3.356031	22.93215	1.295673
ROA	0.032198	16.36951	1.414369
TATO	0.194058	3.770325	1.574143

Atau:

DER	UKURAN_PE RUSAHAAN	CR	ROA	TATO	
UKURAN_PE					
-0.179113	RUSAHAAN	1.000000	0.037263	0.100438	0.190840
0.284140	CR	0.037263	1.000000	-0.246700	-0.416346
1.000000	DER	-0.179113	0.284140	0.151285	-0.060326
0.151285	ROA	0.100438	-0.246700	1.000000	-0.192693
-0.060326	TATO	0.190840	-0.416346	-0.192693	1.000000

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.179797	Prob. F(5,78)	0.9694
Obs*R-squared	0.957106	Prob. Chi-Square(5)	0.9660
Scaled explained SS	11.94546	Prob. Chi-Square(5)	0.0355

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 04/30/24 Time: 23:06

Sample: 1 84

Included observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.61493	149.5495	0.151220	0.8802
UKURAN_PERUSAHAAN	-0.331224	8.498369	-0.038975	0.9690
CR	-1.306443	3.282226	-0.398036	0.6917
DER	-13.59263	23.17347	-0.586560	0.5592
ROA	0.239826	2.269829	0.105658	0.9161
TATO	-0.601302	5.572422	-0.107907	0.9143
R-squared	0.011394	Mean dependent var		5.591019
Adjusted R-squared	-0.051978	S.D. dependent var		30.26305
S.E. of regression	31.03959	Akaike info criterion		9.777153
Sum squared resid	75149.58	Schwarz criterion		9.950783
Log likelihood	-404.6404	Hannan-Quinn criter.		9.846951
F-statistic	0.179797	Durbin-Watson stat		2.050405
Prob(F-statistic)	0.969428			

d. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.295604	Prob. F(2,76)	0.7449
Obs*R-squared	0.648396	Prob. Chi-Square(2)	0.7231

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 04/30/24 Time: 23:07

Sample: 1 84

Included observations: 84

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.095549	12.09041	-0.090613	0.9280
UKURAN_PERUSAHAAN	0.070519	0.687761	0.102534	0.9186

CR	-0.025071	0.264783	-0.094686	0.9248
DER	0.182740	1.864885	0.097990	0.9222
ROA	-0.029810	0.185328	-0.160850	0.8726
TATO	-0.062409	0.453314	-0.137672	0.8909
RESID(-1)	-0.086064	0.117574	-0.731999	0.4664
RESID(-2)	-0.035896	0.118375	-0.303236	0.7625
<hr/>				
R-squared	0.007719	Mean dependent var	2.30E-16	
Adjusted R-squared	-0.083675	S.D. dependent var	2.378735	
S.E. of regression	2.476257	Akaike info criterion	4.741766	
Sum squared resid	466.0204	Schwarz criterion	4.973272	
Log likelihood	-191.1542	Hannan-Quinn criter.	4.834830	
F-statistic	0.084458	Durbin-Watson stat	2.005552	
Prob(F-statistic)	0.998947			
<hr/>				

LAMPIRAN 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19540026
 Nama : RILA SAFITRI
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Dosen Pembimbing : Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
 Judul Skripsi : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Currenr Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Terdaftar pada *Jakarta Islamic Index 70 JII70* Tahun 2020-2022**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	8 Mei 2023	Konsultasi Terkait Latar Belakang Bab 1	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	23 April 2024	23 April 2024 bimbingan mengenai BAB 4 Sampai 5 dilanjutkan dengan mengerjakan hasil olah data dan analisis Bab tersebut	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	2 Mei 2024	Bimbingan Hasil Olah Data pada BAB 3 dan 4	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	8 Mei 2024	Bimbingan Hasil Analisis Data pada BAB 4	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	16 Mei 2024	Bimbingan Hasil dari BAB 4 & 5 serta mengirimkan softfile melalui email mengenai hasil pembahasan sampai pada review akhir	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	22 Mei 2024	Bimbingan semua format penulisan skripsi dan mengirimkan softfile revisi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	27 Mei 2024	Bimbingan semua perbaiki skripsi dari awal sampai akhir	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	6 Juni 2024	23 April 2024 Bimbingan mengenai BAB 4 Sampai 5. dilanjutkan dengan mengerjakan hasil olah data analisis BAB tersebut.dan 02 Mei 2024 bimbingan Hasil Olah data dan Mengirimkan Softfile melalui email dosen 08 Mei 2024 bimbingan Hasil Analisis Olah data pada BAB 4	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

	<p>16 Mei 2024 Bimbingan Hasil dari BAB 4 dan 5 serta mengirimkan softfile melalui email mengenai hasil pembahasan sampai pada review</p> <p>22 Mei Bimbingan semua format penulisan skripsi dan mengirimkan softfile revisi</p> <p>27 Mei Bimbingan semua perbaikan skripsi dari Awal sampai akhir</p> <p>05 Mei Bimbingan</p>	
--	---	--

Malang, 6 Juni 2024
Dosen Pembimbing



Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

LAMPIRAN 4
HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

SKRIPSI BAB 1-5 SAFITRI (19540026).docx

ORIGINALITY REPORT

12%	15%	11%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.teknokrat.ac.id <small>Internet Source</small>	1 %
2	eprints.walisongo.ac.id <small>Internet Source</small>	1 %
3	etheses.uin-malang.ac.id <small>Internet Source</small>	1 %
4	jom.umri.ac.id <small>Internet Source</small>	1 %
5	repository.stei.ac.id <small>Internet Source</small>	1 %
6	repository.uinjambi.ac.id <small>Internet Source</small>	1 %
7	repository.radenintan.ac.id <small>Internet Source</small>	1 %
8	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur <small>Student Paper</small>	1 %
9	123dok.com <small>Internet Source</small>	1 %
10	repositori.buddhidharma.ac.id <small>Internet Source</small>	1 %
11	etheses.uingusdur.ac.id <small>Internet Source</small>	1 %
12	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id <small>Internet Source</small>	1 %
13	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id <small>Internet Source</small>	1 %
14	Submitted to STIE Perbanas Surabaya <small>Student Paper</small>	1 %
15	ojs.unud.ac.id <small>Internet Source</small>	1 %
16	journal.ubpkarawang.ac.id <small>Internet Source</small>	1 %

Lampiran 5
BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Rila Safitri
Tempat, tanggal lahir ; Lanta Barat, 16 Maret 2001
Alamat Asal : Jl. Syekh Mubarak Rt 01 Rw 01 Lanta Barat Kec.
Lambu Kab. Bima NTB
Telepon/Hp ; 081346692130
Email ; rilasafitri19@gmail.com

Pendidikan Formal

2007-2013 : SDN Lanta Barat
2013-2015 : SMP Negeri 9 Lambu
2016-2018 : MAN 2 BIMA
2019-2024 : S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Pendidikan NonFormal

2019-2020 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Malang

Pengalaman Organisasi

2021-2022:

- Pengurus Orda KKLM (Kerukunan Keluarga Lambu Malang)
- Pengurus Orda HMB (Himpunan Mahasiswa Bima)